

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



FAKULTAS USHULUDDIN
DAN STUDI AGAMA
UIN IMAM BONJOL PADANG

2024



BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 2024**

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mahasiswa Program Strata 1 (S1), dalam upaya menyelesaikan studinya wajib untuk menulis skripsi atau karya ilmiah ilmiah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang. Penulisan skripsi bagi mahasiswa ini dipandang sebagai salah satu upaya melatih mahasiswa untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk karya ilmiah. Skripsi tersebut digunakan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah secara ilmiah serta keterampilannya dalam melakukan penelitian. Di samping itu skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang tidak hanya menggambarkan proses menuangkan gagasan atau ide dalam tulisan, akan tetapi menggambarkan seluruh aktivitas dari proses penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan kaidah ilmiah, yaitu rasional, faktual, sistematis, dan objektif dalam prosedur pembuktian dan penyimpulannya.

Mahasiswa dalam menyusun skripsi dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing yang terdiri dari pembimbing utama dan pembimbing kedua yang diusulkan oleh Ketua Program Studi untuk ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan. Penyusunan skripsi diharapkan selesai dalam waktu maksimal 6 bulan semenjak diterbitkannya SK Pembimbing Skripsi. Diterbitkannya buku Pedoman Penulisan Skripsi ini untuk membantu dosen pembimbing dan mahasiswa dalam penyelesaian penulisan skripsi sehingga mampu dipertanggung jawabkan dihadapan dosen penguji pada saat ujian munaqasah berlangsung.

B. TUJUAN

Tujuan disusunnya buku pedoman penulisan skripsi ini adalah:

1. Menyamakan format dan teknis penulisan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
2. Sebagai acuan bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi

3. Sebagai acuan bagi dosen pembimbing dalam membimbing penulisan skripsi mahasiswa
4. Sebagai acuan bagi dosen penguji dalam memberikan penilaian skripsi mahasiswa

C. KRITERIA

Penulisan skripsi harus memenuhi kriteria :

1. Menunjukkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang topik yang dipilih sesuai dengan keilmuan program studi mahasiswa;
2. Menunjukkan penguasaan dan pengembangan keilmuan yang relevan dengan program studi mahasiswa serta memberikan kontribusi bagi pengembangan akademik/teoretis dan manfaat praktis;
3. Menjadi karya ilmiah yang layak untuk dipublikasikan, baik dalam bentuk buku maupun artikel di jurnal ilmiah tingkat nasional atau internasional

BAB II KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH

A. ETIKA PENULISAN SKRIPSI

Etika penulisan skripsi yang dimaksud disini meliputi etika atau moral yang harus dijunjung tinggi oleh seorang mahasiswa dalam Menyusun skripsi atau karya ilmiah. Kode etik tersebut memberikan standar dan ukuran tentang apa yang sah atau boleh melakukannya dan apa yang dilarang dilakukan dalam menulis skripsi atau karya ilmiah. Kode etik juga mengandung nilai-nilai moral yang harus dipatuhi dalam menulis karya ilmiah. Kode etik adalah etika yang harus dipatuhi oleh mahasiswa (peneliti) ketika melakukan penulisan skripsi berkaitan dengan:

- a. Substansi skripsi
- b. Proses penelitian
- c. Pengutipan dan perujukan
- d. Perizinan atau persetujuan dengan institusi terkait atau komunitas

Penulis skripsi harus memiliki integritas moral dalam melakukan penulisan ilmiah (skripsi) yang tercermin dalam azas-azas moral. Yakni kebenaran, kejujuran, rasional, objektif, kritis, terbuka, pragmatis, menyandarkan diri pada kekuatan argumentasi, netral dari nilai-nilai yang bersifat dogmatic dalam menafsirkan hakikat realitas datadan bertanggung jawab. Penulis skripsi harus menjauhi sifat-sifat negative dalam penelitian dan penulisan seperti berbohong, ceroboh, curah, tidak objektif, pemalsuan, plagiat dan fiktif.

Penulis skripsi diharuskan membuat surat pernyataan bahwa skripsi yang ditulis adalah murni karya sendiri, bukan hasil karya yang dibuat orang lain dan/atau bukan hasil plagiasi. Sebagai bukti kesadaran dan Amanah ilmiah, surat pernyataan tersebut harus ditandatangani dengan dibubuhi materai Rp. 10.000,-

Kode etik tersebut adalah :

1. Tulisan harus orisinil dari penulis.

Penggunaan sumber dalam bentuk ide, tulisan, data dan lainnya mesti dijelaskan rujukannya pada bodynote. Penggunaan sumber lain (kutipan langsung atau tidak langsung) yang tidak menyebutkan sumber rujukan dan diklaim sebagai pendapat sendiri disebut plagiasi.

2. Batas ambang toleransi plagiasi karya ilmiah adalah $\leq 25\%$.

3. Bebas dalam menggunakan rujukan (lisan dan tulisan) dari para ahli selama tidak menyimpang dari maksud yang dituju oleh para ahli tersebut.
4. Menjauhkan diri dari :
 - a. Sikap memihak/ subjektif dalam pengambilan sumber data.
 - b. Memisahkan data atau merubah data dan hasil penelitian yang sesungguhnya ditemukan dalam proses penelitian.
 - c. Melakukan rekayasa data atau membuat data sendiri tanpa melihat data ke lapangan/ sumber data.
 - d. Mengklaim penelitian orang lain sebagai penelitian sendiri.

Etika dalam proses penelitian yang selayaknya dilakukan peneliti adalah:

1. Mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang serta mendapatkan izin dari subjek penelitian dalam pengumpulan data. Misalnya Lembaga pemerintahan, lembaga/organisasi /komunitas masyarakat tertentu, Lembaga pendidikan, dan atau Lembaga terkait lainnya.
2. Tidak memaksakan kehendak kepada responden/ subjek/ sumber data dalam mengumpulkan data/ informasi terkait penelitian.
3. Menjaga privasi responden atau subjek/ sumber data penelitian.
4. Berita acara (transkripsi hasil wawancara dan hasil pengamatan harus mendapat persetujuan dari narasumber.
5. Tidak merugikan pihak lain (Lembaga atau responden) baik secara psikis, material, moral atau fisik.
6. Tidak merendahkan, melecehkan, menyinggung perasaan dan membuat malu responden dalam proses pengumpulan data.
7. Tidak melakukan kebohongan dalam menggunakan metodologi penelitian, msalnya dalam penentuan sampel, pemilihan subjek secara random, eksperimen dan lainnya.
8. Mengklaim data penelitian orang lain sebagai data sendiri.

B. ETIKA DALAM PENULISAN DAN BIMBINGAN SKRIPSI

- **Etika dalam penulisan skripsi**

Penulis skripsi harus membuat surat keorisinilan bahwa skripsi yang ditulisnya adalah murni hasil karya sendiri, bukan dari hasil karya oranglain ataupun hasil plagiat. Penulis harus mencerminkan asas-asas moral sebagai berikut :

1. Kejujuran
2. Objektif
3. Rasional
4. Terbuka
5. Bertanggung jawab

- **Etika dalam bimbingan skripsi**

Dalam proses penyusunan dan pembimbingan skripsi ini perlu diperhatikan hal-hal berikut:

1. Mahasiswa diharuskan menyusun skripsi secara individu, yaitu setiap orang menyusun satu skripsi.
2. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait topik yang diajukan
3. Santun dalam mengemukakan pendapat atau mengungkapkan ketidak sepahaman pendapat tentang keilmuan yang disertai dengan argumentasi yang rasional
4. Berkomunikasi dengan santun ketika menghubungi dosen baik secara langsung ataupun via chat

C. PELANGGARAN

Bentuk pelanggaran adalah sebagai berikut:

Bentuk-Bentuk Pelanggaran berupa Tindakan Plagiasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Tindakan yang termasuk jenis plagiasi cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut meliputi tindakan-tindakan atau hal-hal sebagaimana di bawah ini:

- a. Copy dan paste

Merupakan tindakan yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber online kemudian dengan dua double keystrokes (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini, sebenarnya dosen pembimbing dapat melihat kelemahan ide dan gaya penulisan. Di bagian tertentu, ada kalanya sebagian tulisan terlihat sangat baik sementara bagian lainnya tidak.

b. Penerjemahan

Tindakan penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk sumber referensi. Seperti memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan, kemudian penerjemah melakukan penerjemahan secara manual atau melalui software tanpa menjelaskan referensi asli.

c. Plagiat terselubung

Makna plagiat terselubung di sini adalah upaya mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah isi dan konstruksi teks lainnya.

d. *Shake* dan *paste collections*

Ini merujuk kepada pengumpulan berbagai sumber tulisan untuk selanjutnya mengambil ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk selanjutnya menggabungkannya.

e. *Clause quilts*

Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tidak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli mengenalnya dengan istilah mosaic plagiarism.

f. Plagiat struktural

Jenis tindakan plagiat ini adalah terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.

g. *Pawn sacrifice*

Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.

h. *Cut & slide*

Pada dasarnya mirip dengan pawn sacrifice dengan sedikit perbedaan. Plagiat biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain.

i. Tindakan Plagiasi lainnya yang belum tersebut dalam poin di atas.

D. SANKSI

Apabila memang terbukti secara jelas dan sah seseorang melakukan tindakan plagiat dalam karya ilmiahnya, pihak Program Studi/Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol akan melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada aturan yang berlaku. Mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

a. Dinyatakan tidak Lulus Ujian Munaqasyah: a). Sanksi tersebut dikenakan kepada pelaku plagiasi total dan jenis, pelanggaran ini diketahui ketika ujian munaqasyah. Jika plagiasi diketahui setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus, maka ijazah yang bersangkutan dinyatakan batal demi hukum. b. Sanksi ini juga dikenakan kepada pelaku manipulasi, pemalsuan data, dan pembuat data fiktif (rekayasa). b). Lulus Bersyarat Sanksi ini dikenakan kepada pelaku plagiat parsial. Pelaku juga diwajibkan memperbaiki skripsinya sesuai saran penguji.

b. Surat peringatan/teguran oleh Ketua Program Studi atau Dekan. Sanksi ini dikenakan kepada peneliti yang merugikan dan/ atau melakukan perbuatan tidak menyenangkan kepada kepada orang atau pihak lain dalam proses penelitiannya, setelah ada pihak yang melaporkan peneliti itu kepada Program Studi, atau Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol.

BAB III

PROPOSAL SKRIPSI

A. SISTIMATIKA PROPOSAL SKRIPSI PENELITIAN KUALITATIF

Bagian Awal : Judul Proposal Skripsi

Bagian Isi :

- A. LATAR BELAKANG MASALAH
- B. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH/ FOKUS PENELITIAN
- C. DEFINISI OPERASIONAL/PENJELASAN JUDUL
- D. TUJUAN PENELITIAN
- E. KEGUNAAN PENELITIAN
- F. TINJAUAN PUSTAKA/STUDI LITERATUR
- G. METODE PENELITIAN (Sesuaikan dengan logika kualitatif atau logika kuantitatif)
 - 1. JENIS PENELITIAN (LAPANGAN/KEPUSTAKAAN)
 - 2. PENDEKATAN PENELITIAN (KUALITATIF/KUANTITATIF)
 - 3. LOKASI/DAERAH PENELITIAN (KHUSUS PENELITIAN LAPANGAN)
 - 4. POPULASI DAN SAMPEL (KHUSUS PENELITIAN LAPANGAN)
 - 5. DATA DAN SUMBER DATA
 - 6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA
 - 7. TEKNIK PENGOLAHAN DATA
 - 8. TEKNIK ANALISIS DATA
- H. SISTIMATIKA PEMBAHASAN/PENULISAN
- I. DAFTAR KEPUSTAKAAN

Catatan : Kekhasan riset prodi diserahkan kepada masing-masing prodi.

B. PENJABARAN ISITILAH

1. JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Judul adalah susunan kata atau frasa yang melukiskan secara singkat topik sebuah karya ilmiah, sesuai dengan isi dan maksudnya.

- a. Judul bukanlah masalah atau problematika yang dibahas, tetapi merupakan cerminan dari seluruh isi skripsi.
- b. Susunan kata dalam judul hendaknya tegas, lugas dan sederhana. Hindari kata-kata yang bombastis, puitis, ambigu, dan semacamnya.
- c. Judul harus dapat menunjukkan problematika yang terkandung di dalam tema yang akan diteliti.
- d. Judul dapat diberi keterangan tambahan dalam bentuk sub judul atau anak judul. Hindari ungkapan/kalimat yang bersifat bombastis, namun tetap menarik.
- e. Belum ada penelitian yang sama sebelumnya.

2. LATAR BELAKANG

Menurut Sudaryono (2017:102) latar belakang masalah menjelaskan tentang masalah yang diteliti. Bisa dilihat dari profesi peneliti, pengembangan ilmu dan kepentingan pembangunan. Sebuah rencana penelitian berawal dari adanya keingintahuan atau permasalahan yang memerlukan penelitian untuk menjawabnya. Merupakan suatu kesalahan jika penelitian berangkat dari masalah yang jawabannya sudah jelas dan tidak memerlukan penelitian lebih lanjut. Permasalahan itu muncul misalnya ketika terjadi perbedaan pendapat, kesenjangan antara ideal dan realita, dan lain sejenisnya.

Pada penulisan latar belakang menggambarkan beberapa komponen berikut:

1. Identifikasi Masalah

Dalam membuat latar belakang, menjelaskan secara jelas masalah atau isu yang menjadi fokus penelitian yang diambil, untuk memahami inti dari topik yang akan dibahas.

2. Konteks Sejarah

Memberikan informasi tentang sejarah atau perkembangan topik tersebut. Bagaimana topik ini muncul, dan bagaimana perkembangannya hingga saat ini.

3. Justifikasi Penelitian

Memuat argumen bersifat akademik (review teoritik) atau review hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan menyertakan alasan-alasan praktis mengapa penelitian ini penting dilakukan. Dengan mempertimbangan tentang relevansi topik dalam bidang studi atau dalam masyarakat secara umum. Mengapa topik ini layak untuk diteliti?

3. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subyek penelitian.

Adapun batasan masalah disusun dalam kalimat tanya, memerinci judul ke dalam persoalan-persoalan rincian, seperti apa, bagaimana dan mengapa.

4. PENEGASAN ISTILAH/PENJELASAN JUDUL

Yang dimaksud dengan penegasan istilah yang termaktub di dalam judul adalah penjelasan tentang makna dari konsep yang digunakan dalam konteks penelitian yang dilakukan. Pengertian ini dibantu dengan referensi yang relevan. Setelah menjelaskan beberapa istilah, peneliti kemudian menegaskan/ menjelaskan maksud judul penelitian secara umum. Penjelasan istilah sebaiknya diperkuat dengan referensi yang dikutip dari pendapat-pendapat yang telah ada sebelumnya, baik secara etimologis maupun secara terminologis.

5. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah hal yang spesifik yang ingin diketahui dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah. Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran

yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dalam kalimat pernyataan berdasarkan perumusan masalah penelitian yang ditetapkan. Kata-kata operasional yang dapat digunakan dalam perumusan tujuan penelitian diantaranya: "mengetahui, menjelaskan, mengelaborasi, mengungkapkan, membuktikan, mencari hubungan/perbedaan antara, membangun / merumuskan konsep, menilai, dan sebagainya.

6. KEGUNAAN / MANFAT PENELITIAN

Manfaat yang diuraikan dapat dikaitkan dengan:

1. Peneliti sendiri,
2. Lembaga tempat kajian, organisasi profesi
3. Pengembangan ilmu

Kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk merumuskan manfaat/signifikansi penelitian adalah: "memberikan, menambah khazanah ilmiah, menyumbangkan, memudahkan, mengembangkan, meningkatkan, mengaplikasikan, menjadi sumber inspirasi, menjadi bahan kajian pemikiran lebih lanjut, mengambil kebijakan" dan sebagainya.

7. TINJAUAN PUSTAKA/STUDI LITERATUR

Tinjauan pustaka/studi literatur bukanlah uraian tentang daftar pustaka yang digunakan atau akan digunakan, namun merupakan paparan tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti dalam tema yang diteliti. Pada langkah ini calon peneliti sesungguhnya sudah melakukan pra-penelitian dengan melakukan survei literature tentang isu penelitian yang diangkat. Hal-hal yang harus dicantumkan dalam tinjauan pustaka adalah:

- a. Deskripsi ringkas hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang masalah yang sejenis dengan yang akan diteliti. Hasil penelitian ini bisa berupa buku, tulisan di jurnal ilmiah, skripsi, dan lain sejenisnya. Secara akademik, rasional dan jelas, calon peneliti harus

mampu menunjukkan bahwa masalah yang diajukannya layak diteliti, walaupun sudah pernah diteliti sebelumnya atau belum pernah diteliti orang lain.

- b. Jika sudah pernah diteliti, calon peneliti harus menunjukkan bahwa masalah itu belum terjawab seluruhnya, masih terdapat berbagai kekurangan, atau setidaknya-tidaknya masih terbuka kemungkinan menggunakan pendekatan lain yang belum dilakukan. Jika apa yang dikemukakannya benar, maka penelitian bisa dilanjutkan. Tetapi jika ternyata tidak benar, maka rencana penelitian itu tidak boleh diteruskan, karena jika diteruskan, kemudian ditemukan adanya duplikasi dengan penelitian lain yang dilakukan sebelumnya, maka penelitian itu akan digugurkan.

8.KERANGKA TEORITIK

Kerangka Teoritik atau theoretical framework merupakan model konseptual dari suatu teori atau hubungan logis (logical sense) di antara faktor-faktor yang diidentifikasi penting pada masalah penelitian. Untuk riset yang bersifat pengujian (konfirmasi) teori, teori digunakan untuk membangun hipotesis. Untuk kasus ini hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil-hasil riset sebelumnya dan akan diuji dengan fakta yang ada. Sebaliknya untuk riset yang akan membangun teori, hipotesis yang sudah diuji, terbukti benar, dan konsisten dari waktu ke waktu maupun dari pengujian ke pengujian, akan menjadi teori yang baru. Teori ini akan tetap bertahan sampai teori yang lain menggesernya. Tidak semua penelitian mengharuskan adanya kerangka teoritik. Mahasiswa yang akan menggunakan kerangka teoritik dalam penelitiannya, hendaknya mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsinya.

9. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah sejumlah cara atau langkah yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam menjelaskan metode penelitian yang dipakainya seorang peneliti menunjukkan hal-hal berikut:

- a. JENIS PENELITIAN (LAPANGAN/KEPUSTAKAAN)
- b. PENDEKATAN PENELITIAN (KUALITATIF/KUANTITATIF)
- c. LOKASI/DAERAH PENELITIAN (KHUSUS PENELITIAN LAPANGAN)

Peneliti menjelaskan lokasi penelitian yang akan diteliti. Peneliti juga perlu memberikan argumentasi mengapa memilih lokasi penelitian tersebut

- d. POPULASI DAN SAMPEL (KHUSUS PENELITIAN LAPANGAN)

Selanjutnya peneliti perlu menjelaskan populasi dan sampel penelitiannya. Jika penelitian yang dilakukan mengambil sebagian anggota populasi, maka istilah populasi dan sampel tepat digunakan. Namun jika penelitian mengambil seluruh anggota populasi maka lebih tepat jika menggunakan istilah subjek penelitian.

- e. DATA DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian lapangan, yang menjadi sumber data adalah orang-orang dan/lembaga dimana data penelitian itu didapatkan dan dalam penelitian pustaka, sumber data berupa bahan-bahan pustaka yang memuat data-data penelitian, SEPERTI teks, manuskrip, buku, jurnal, atau data angka dan bukan pengetahuan langsung dari lapangan atau data lapangan. Data ini terdiri dari dua kategori, data primer dan sekunder.

- f. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data mengikuti teknik-teknik yang telah mendapatkan pengakuan dari para ahli penelitian, sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan.

- g. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Teknik pengolahan data mengikuti teknik-teknik yang telah mendapatkan pengakuan dari para ahli penelitian, sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan.

h. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data mengikuti teknik-teknik yang telah mendapatkan pengakuan dari para ahli penelitian, sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan.

10. SISTIMATIKA PEMBAHASAN/PENULISAN

Sistematika pembahasan/ penulisan merupakan uraian singkat tentang rencana pembahasan dalam skripsi. Uraian ditulis dalam bentuk paragraph yang menjelaskan item-item yang akan dibahas pada masing-masing Bab. Contoh: Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan dan Batasan masalah, ...

11. DAFTAR KEPUSTAKAAN

Merupakan sumber rujukan baik berbentuk buku, jurnal, naskah, media digital atau sumber lainnya yang menjadi rujukan pada penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan sistim aplikasi Zotero atau Mendeley.

B. SISTIMATIKA PROPOSAL SKRIPSI PENELITIAN KUANTITATIF

Bagian Awal : Judul Skripsi

Bagian Isi :

BAB 1 : PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG MASALAH
- B. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH
- C. PENEGASAN ISTILAH/PENJELASAN JUDUL
- D. TUJUAN PENELITIAN
- E. KEGUNAAN PENELITIAN

BAB II: TEORI

- A. TINJAUAN PUSTAKA/STUDI LITERATUR
- B. LANDASAN TEORI
- C. KERANGKA KONSEPTUAL

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

- A. RANCANGAN PENELITIAN
- B. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN
- C. INSTRUMEN PENELITIAN
- D. LOKASI, POPULASI DAN SAMPEL
- E. TAHAP-TAHAP PENELITIAN
- F. ANALISIS DATA
- G. SISTIMATIKA PEMBAHASAN/PENULISAN

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Penjabaran

1. JUDUL SKRIPSI

Judul adalah susunan kata atau frasa yang melukiskan secara singkat topik sebuah karya ilmiah, sesuai dengan isi dan maksudnya.

1. Judul bukanlah masalah atau problematika yang dibahas, tetapi merupakan cerminan dari seluruh isi skripsi.
2. Susunan kata dalam judul hendaknya tegas, lugas dan sederhana. Hindari kata-kata yang bombastis, puitis, ambigu, dan semacamnya.
3. Judul harus dapat menunjukkan problematika yang terkandung di dalam tema yang akan diteliti.
4. Judul dapat diberi keterangan tambahan dalam bentuk sub judul atau anak judul. Hindari ungkapan/kalimat yang bersifat bombastis, namun tetap menarik.
5. Belum ada penelitian yang sama sebelumnya.

BAGIAN ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Sudaryono (2017:102) latar belakang masalah menjelaskan tentang masalah yang diteliti. Bisa dilihat dari profesi peneliti, pengembangan ilmu dan kepentingan pembangunan. Sebuah rencana penelitian berawal dari adanya keingintahuan atau permasalahan yang memerlukan penelitian untuk menjawabnya. Merupakan suatu kesalahan jika penelitian berangkat dari masalah yang jawabannya sudah jelas dan tidak memerlukan penelitian lebih lanjut. Permasalahan itu muncul misalnya ketika terjadi perbedaan pendapat, kesenjangan antara ideal dan realita, dan lain sejenisnya.

Pada penulisan latar belakang menggambarkan beberapa komponen berikut:

1. Identifikasi Masalah

Dalam membuat latar belakang, menjelaskan secara jelas masalah atau isu yang menjadi fokus penelitian yang diambil, untuk memahami inti dari topik yang akan dibahas.

2. Konteks Sejarah

Memberikan informasi tentang sejarah atau perkembangan topik tersebut. Bagaimana topik ini muncul, dan bagaimana perkembangannya hingga saat ini.

3. Justifikasi Penelitian

Memuat argumen bersifat akademik (review teoritik) atau review hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan menyertakan alasan-alasan praktis mengapa penelitian ini penting dilakukan. Dengan mempertimbangan tentang relevansi topik dalam bidang studi atau dalam masyarakat secara umum. Mengapa topik ini layak untuk diteliti?

B. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya. Perumusan masalah

merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas. Adapun batasan masalah disusun dalam kalimat tanya, memerinci judul ke dalam persoalan-persoalan rincian, seperti apa, bagaimana dan mengapa.

C. PENEGASAN ISTILAH/PENJELASAN JUDUL

Yang dimaksud dengan penegasan istilah yang termaktub di dalam judul adalah penjelasan tentang makna dari konsep yang digunakan dalam konteks penelitian yang dilakukan. Pengertian ini dibantu dengan referensi yang relevan. Setelah menjelaskan beberapa istilah, peneliti sebaiknya menegaskan/ menjelaskan maksud judul penelitian secara umum. Penjelasan istilah sebaiknya diperkuat dengan referensi yang dikutip dari pendapat-pendapat yang telah ada sebelumnya, baik secara etimologis maupun secara terminologis.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah hal yang spesifik yang ingin diketahui dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah. Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dalam kalimat pernyataan berdasarkan perumusan masalah penelitian yang ditetapkan. Kata-kata operasional yang dapat digunakan dalam perumusan tujuan penelitian diantaranya: "mengetahui, menjelaskan, mengelaborasi, mengungkapkan, membuktikan, mencari hubungan/perbedaan antara, membangun / merumuskan konsep, menilai, dan sebagainya.

E. KEGUNAAN / MANFAT PENELITIAN

Manfaat yang diuraikan dapat dikaitkan dengan

1. Peneliti sendiri,
2. Lembaga tempat kajian, organisasi profesi
3. Dan pengembangan ilmu

Kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk merumuskan manfaat/signifikansi penelitian adalah: "memberikan, menambah khazanah ilmiah, menyumbangkan, memudahkan, mengembangkan, meningkatkan, mengaplikasikan, menjadi sumber inspirasi, menjadi bahan kajian pemikiran lebih lanjut, mengambil kebijakan" dan sebagainya.

BAB II TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA/STUDI LITERATUR

Tinjauan pustaka/studi literatur bukanlah uraian tentang daftar pustaka yang digunakan atau akan digunakan, namun merupakan paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti dalam wacana yang diteliti. Pada langkah ini calon peneliti sesungguhnya sudah melakukan pra-penelitian dengan melakukan survei secukupnya. Hal-hal yang harus dicantumkan dalam tinjauan pustaka adalah:

1. Deskripsi ringkas hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang masalah yang sejenis dengan yang akan diteliti. Hasil penelitian ini bisa berupa buku, tulisan di jurnal ilmiah, skripsi, dan lain sejenisnya. Secara akademik, rasional dan jelas, calon peneliti harus mampu menunjukkan bahwa masalah yang diajukannya layak diteliti, walaupun sudah pernah diteliti sebelumnya atau belum pernah diteliti orang lain.
2. Jika sudah pernah diteliti, calon peneliti harus menunjukkan bahwa masalah itu belum terjawab seluruhnya, masih terdapat berbagai kekurangan, atau setidaknya masih terbuka kemungkinan menggunakan pendekatan lain yang belum dilakukan. Jika apa yang dikemukakannya benar, maka penelitian bisa dilanjutkan. Tetapi jika ternyata tidak benar, maka rencana penelitian itu tidak boleh diteruskan, karena jika diteruskan, kemudian ditemukan adanya duplikasi dengan penelitian lain yang dilakukan sebelumnya, maka penelitian itu akan digugurkan.

B. LANDASAN TEORI

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan dua hal, yaitu: deskripsi teoretis tentang objek (variabel) yang diteliti, dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain

berupa argumentasi atas hipotesis yang telah dikemukakan. Untuk itu, peneliti perlu melakukan kajian teoretik yang memadai yang didasarkan pada teori-teori dan hasil penelitian yang relevan. Pada bagian akhir kajian ini peneliti perlu mendeskripsikan pandangan atau kerangka berpikir yang digunakan peneliti berdasarkan teori-teori yang dikaji.

C. KERANGKA KONSEPTUAL

Sugiyono, 2017 berpendapat bahwa kerangka konseptual secara teoritis akan menghubungkan berbagai variabel penelitian, yaitu variabel terikat atau dependen dengan variabel bebas atau independen yang akan diukur serta diamati melalui proses penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Dalam rancangan penelitian ini peneliti menjelaskan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya; apakah penelitian eksploratoris deskriptif, eksplanatoris, survai, atau penelitian historis, korelasional dan komparasi kausal. Selain itu dalam rancangan penelitian ini juga dijelaskan variabel-variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian serta hubungan antara variabel-variabel tersebut.

B. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN

Peneliti perlu menyebutkan variabel-variabel yang akan diteliti. Hubungan antara variabel juga perlu dijelaskan secara jelas. Untuk menghindari perbedaan pengertian makna masing-masing variabel yang diperkirakan akan timbul, peneliti perlu memberikan definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel disampaikan secara

langsung tidak diuraikan asal usulnya, serta lebih menitikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti. Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan karena teramatinya konsep atau konstruk yang diselidiki akan memudahkan pengukurannya.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan bagian yang tidak kalah penting, sebab ketepatan menetapkan instrument penelitian akan berpengaruh terhadap ketepatan data yang diperoleh. Untuk itu pada bagian ini perlu dimulai dengan menjelaskan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti juga perlu menjelaskan prosedur pengembangan instrumen pengumpul data. Dengan cara ini dapat diketahui apakah instrumen yang digunakan telah sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Dalam skripsi, juga perlu ada bagian yang menjelaskan proses validasi instrumen

D. LOKASI, POPULASI DAN SAMPEL

sda

E. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

F. ANALISIS DATA

Sda

G. SISTIMATIKA PEMBAHASAN/PENULISAN

BAB 1 : Pendahuluan

BAB 2 : Teori

BAB 3 : Metodologi

BAB 4 : Pembahasan

BAB 5 : Kesimpulan

DAFTAR KEPUSTAKAAN

sda

D. PENGAJUAN PROPOSAL

Syarat utama dalam pengajuan proposal adalah : Lulus mata kuliah prasyarat yang ditetapkan oleh prodi masing-masing. Jika hal tersebut sudah terpenuhi, maka barulah pengajuan proposal bisa dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik

Proses ini berfungsi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam penentuan proposal skripsi, diharapkan proses ini dapat membantu mahasiswa memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai latar belakang permasalahan penelitian, rumusan masalah penelitian serta metode penelitian yang akan dirancang dalam proposal skripsi. Di dalam proses ini, output yang diharapkan adalah:

1. Mahasiswa menetapkan topik penelitian yang akan diteliti. Topik penelitian adalah pokok permasalahan yang akan diidentifikasi, dipecahkan, diuraikan, serta ditegaskan lebih lanjut dalam sebuah penelitian, hal ini disesuaikan dengan bidang keilmuan masing-masing.
2. Mahasiswa sudah mampu menuliskan rancangan judul penelitian yang akan dituliskan di dalam proposal. Diharapkan judul penelitian harus memenuhi syarat, yaitu : menggambarkan isi, singkat, menarik minat pembaca, dan tidak provokatif.
3. Mahasiswa menuliskan abstrak penelitian secara singkat minimal 150 kata. Abstrak disajikan secara ringkas dan padat yang memuat uraian masalah, tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan hasil penelitian. Penulisan uraian tersebut melibatkan beberapa kata kunci. Kata kunci berisi ide atau gagasan/ konsep dasar yang mewakili bidang yang sedang dibahas.
4. Mahasiswa menuliskan proposal skripsi sesuai format terlampir.

2. Pengajuan di siakad

Seluruh proses pengajuan skripsi akan direkam di siakad, berikut tata cara pengajuan skripsi :

- 1) Untuk pengajuan proposal TA masuk ke menu **Tingkat Akhir>> Daftar Proposal**, klik tombol **TAMBAH**

The screenshot shows a web interface for submitting a thesis proposal. At the top, there is a navigation menu with options: Beranda, Jadwal, Akademik, Tingkat Akhir, and Hasil Studi. Below this, the breadcrumb trail is: Tingkat Akhir > Daftar Proposal > Detail Proposal Tugas Akhir Mahasiswa. The main heading is 'Proposal Tugas Akhir' with a subtitle 'Detail Proposal Tugas Akhir Mahasiswa'. A search bar contains 'Cari Proposal Tugas Akhir'. On the right, there are buttons for 'Kembali ke Daftar' and 'Simpan'. The form is divided into two main sections: 'Mahasiswa' and 'Status Pengajuan'. The 'Mahasiswa' section includes a dropdown for 'Mahasiswa' (selected: 191203...), a 'Tanggal Pengajuan*' field with a calendar icon and a tooltip 'Keterangan: Isian wajib diisi' pointing to it, and a format hint 'dd-mm-yyyy'. Below this are fields for 'Topik*', 'Topik (EN)', 'Judul*', and 'Judul (EN)'. The 'Status Pengajuan' section has an 'Abstrak*' field. A sidebar on the left lists menu items: Data Proposal, Bimbingan Proposal, Rekap Pencapaian Bimbingan, Syarat Ujian, Jadwal Ujian, Nilai Ujian, and Nilai Akhir.

- 5) Untuk mengajukan bimbingan, klik Bimbingan Proposal >> Tombol Tambah. Lalu isi data yang di perlukan seperti gambar dibawah ini. Jika sudah selesai klik simpan. Bimbingan yang diajukan, harus sampai divalidasi oleh dosen pembimbing.

- 2) Lengkapi data yang diperlukan sesuai dengan form yang ada, lalu klik

- 6) Untuk melakukan chatting dengan dosen, klik menu **Tingkat Akhir >> Konsultasi >> Klik Tombol Tambah**. Isikan pesan lalu klik simpan.

- 7) Proses pengajuan syarat ujian oleh mahasiswa dapat dilakukan dengan masuk ke menu **Tingkat Akhir >> Daftar Proposal >> Klik Detail** pada judul proposal yang diajukan >> pilih sub menu **Syarat Ujian**

No.	Syarat Ujian	Keterangan	File Upload	Tgl. Validasi	Valid
1	Foto Berwarna 3x4		Choose File No file chosen jpg, jpeg, png, png, pdf, jpeg, jpeg (maxsize: 2MB)		
2	PDF Proposal Tugas Akhir		Choose File No file chosen jpg, jpeg, png, png, pdf, jpeg, jpeg (maxsize: 2MB)		

- 8) Klik choose file dan pilih file yang akan di upload sebagai syarat ujian lalu klik simpan

- 9) Setelah di-upload pastikan setelah status syarat ujian sudah divalidasi oleh dosen pembimbing atau admin

Sidang Proposal					
No.	Syarat Ujian	Keterangan	File Upload	Tgl. Validasi	Valid
1	Foto Berwarna 3x4		minion.jpg	Rabu, 17 Februari 2021	✓
2	PDF Proposal Tugas Akhir		minion.jpg	Rabu, 17 Februari 2021	✓

- 10) Untuk memonitoring jadwal ujian, mahasiswa dapat melihat nya di menu **Tingkat Akhir >> Daftar Proposal >> Klik Detail >> Klik sub menu Jadwal Ujian**

Data Proposal	NIM	1912030001	Nama Mahasiswa	ALPAN HIDAYAT P
Bimbingan Proposal	Program Studi	Manajemen Dakwah	SKS Lulus	144 SKS
Rekap Pencapaian Bimbingan	Tgl. Mulai	6 April 2023	Judul Tugas Akhir	Judul untuk Proposal MHS Manajemen Dakwah
Syarat Ujian				
Jadwal Ujian				
Nilai Ujian				
Nilai Akhir				

No	Ujian	Tgl. Ujian	Mulai	Selesai	Ulang	Ak
Data jadwal ujian proposal skripsi mahasiswa belum dimasukkan						

Pengecekan persyaratan seminar proposal di prodi

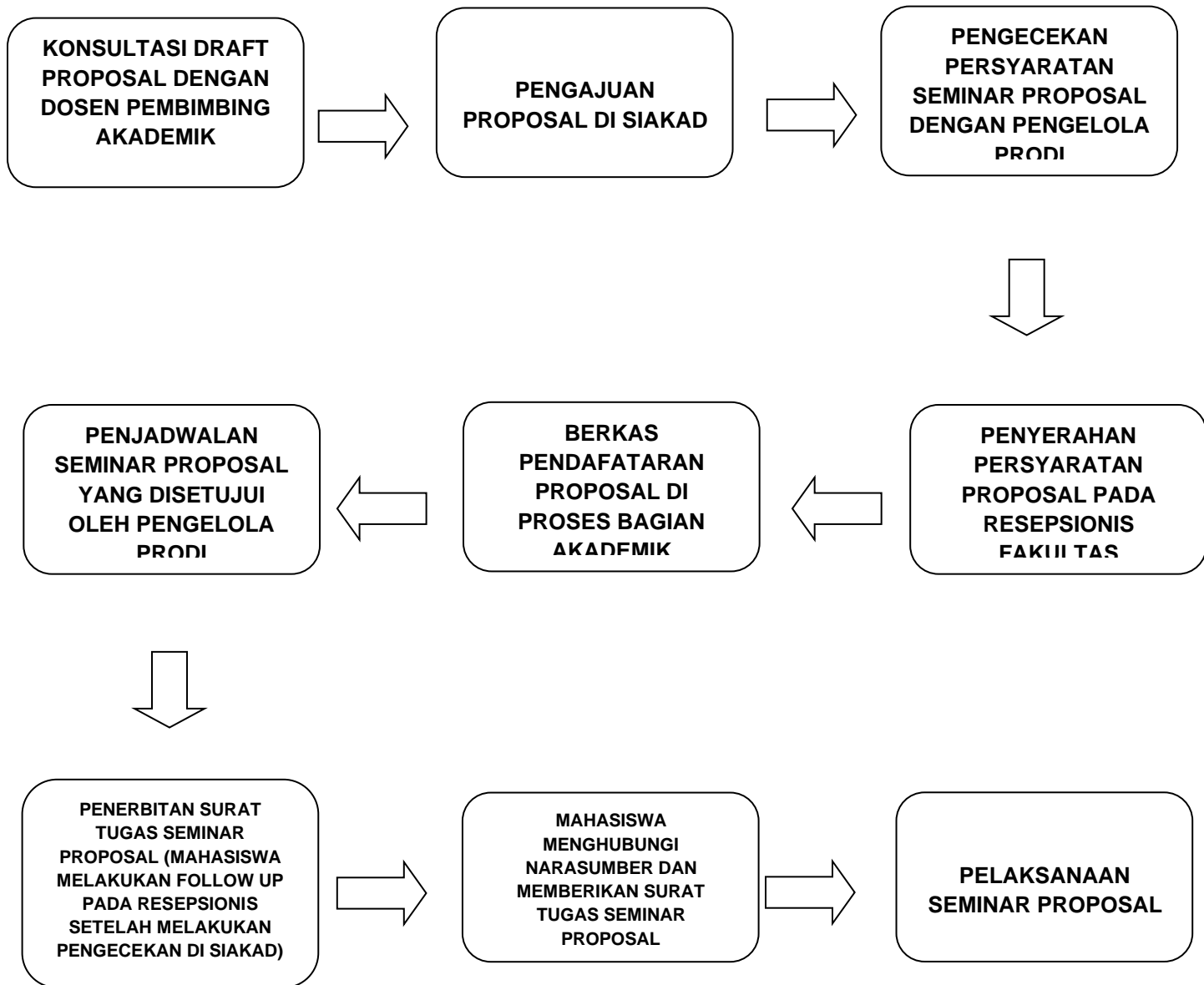
Mahasiswa memastikan bahwa seluruh persyaratan seminar proposal dilengkapi, dan kemudian dilakukan pengecekan oleh pengelola prodi. Persyaratan seminar proposal:

1. Sudah berada pada semester 6 atau telah lulus minimal 100 SKS.
2. Proposal telah disetujui oleh dosen Penasehat Akademik
3. Menyerahkan bukti menghadiri seminar proposal yang telah diparaf oleh dosen penguji, minimal 5 (Lima) kali kegiatan.
4. Melampirkan bukti uji similiarity, maksimal 25 %

Penyerahan syarat seminar proposal ke akademik

Semua persyaratan yang sudah di acc oleh pengelola prodi, diberikan kepada resepsionis untuk kemudian diproses Surat Tugas Seminar Proposal .

ALUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI



SEMINAR PROPOSAL

Pada hakikatnya seminar proposal bukanlah ujian, namun upaya untuk mengarahkan mahasiswa tentang topik penelitian yang akan dilakukannya yang meliputi kesesuaian topik dengan batasan masalah, tujuan dan metode penelitian yang digunakan serta adanya kajian pustaka yang membuktikan bahwa penelitian yang diajukan bukan plagiasi dari penelitian yang telah ada sebelumnya.

Mahasiswa mengajukan proposal yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik ke Program Studi melalui sub-bagian akademik Fakultas. Selanjutnya prodi akan memverifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Proposal yang telah memenuhi syarat, prodi akan mengusulkan nama dosen narasumber/penguji proposal kepada Dekan untuk diterbitkan surat tugas.

Verifikasi proposal meliputi hal-hal berikut:

1. Kelengkapan isi proposal (Merujuk pada poin kerangka proposal)
2. Hasil uji similiariti dengan toleransi maksimal 25%
3. Referensi menggunakan zotero atau mandeley
4. Bobot kumulatif SKS yang telah lulus minimal 100 SKS.

Pelaksanaan Seminar dan Ketentuan:

1. Seminar proposal dilaksanakan oleh tim dosen penguji / pembimbing / narasumber
2. Durasi seminar proposal 90 menit
3. Menayangkan power point proposal yang meliputi:
 - a, Latar belakang pemilihan topik dan kenapa topik itu penting diteliti
 - b. Rumusan masalah
 - c. Batasan masalah
 - d. Tujuan penelitian
 - e. Defenisi operasional berdasarkan kata-kata terkait judul yang dijelaskan
 - e. Metode penelitian yang digunakan
 - f. Kajian pustaka dengan menjelaskan beda topik yang diteliti dengan literatur yang ditampilkan.
4. Mahasiswa memperbaiki proposal yang telah diseminarkan sesuai saran-saran tim narasumber seminar proposal dengan cara melakukan konsultasi epada kedua narasumber.
5. Jika dalam tempo waktu 1 (satu) bulan, revisi atau perbaikan proposal belum disetujui kedua narasumber maka, seminar proposal batal dan harus

dilakukan kembali seminar proposal dengan topik yang sama atau topik yang berbeda jika topik yang akan diteliti telah diteliti orang lain.

BAB IV

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Proses bimbingan skripsi merupakan tahapan penting dalam menyelesaikan studi mahasiswa. Proses ini melibatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, di mana pembimbing mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Proses bimbingan sangat menentukan kualitas skripsi mahasiswa, oleh sebab itu perlu diatur ketentuan pembimbingan skripsi.

A. Ketentuan Pembimbing

1. Persyaratan Pembimbing

- a. Dosen tetap program studi (DTPS) dan dosen tetap (DT) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang
- b. Dosen tidak tetap yang telah berpengalaman mengajar minimal 3 tahun pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang
- c. Memiliki keahlian bidang ilmu sesuai dengan materi/substansi skripsi.

2. Jumlah pembimbing

- a. Pembimbing untuk setiap mahasiswa dapat ditetapkan satu orang atau dua orang. (Boleh 1 pembimbing pada prodi yang banyak masiswa)
- b. Jika pembimbing ditetapkan satu orang dipersyaratkan berpangkat akademik minimal Lektor Kepala/berpendidikan S-3/guru besar.
- c. Jika pembimbing terdiri dari 2 orang, maka Pembimbing I harus berpangkat minimal Lektor sedangkan Pembimbing II boleh berpangkat Asisten Ahli dan berpendidikan minimal S-2.

3. Penetapan Pembimbing

- a. Pembimbing ditunjuk oleh Kaprodi dan ditetapkan melalui SK Dekan, berdasarkan surat pengajuan pembimbing oleh mahasiswa dengan melampirkan proposal yang sudah disetujui oleh kedua narasumber seminar proposal
- b. Penetapan pembimbing harus mempertimbangkan/ memperhatikan pangkat, jabatan fungsional dosen, dan bidang ilmu
- c. Jika dosen pembimbing yang telah ditunjuk tidak bersedia, maka Kaprodi dapat menggantinya dengan menunjuk dosen lain.

- d. Narasumber seminar proposal tidak mutlak menjadi pembimbing skripsi mahasiswa, kaprodi dapat menunjuk dosen lain sebagai pembimbing sesuai dengan keahlian atau bidang ilmu/ substansi skripsi.

4. Penggantian Pembimbing

- a. Pembimbing dapat diganti atas permintaan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diajukan secara tertulis.
- b. Dalam keadaan tertentu, mahasiswa dapat mengajukan penggantian dosen pembimbing kepada Kaprodi dengan alasan: pembimbing terbukti tidak melaksanakan tugas bimbingan dalam jangka waktu 6 bulan (4).

B. Aspek-aspek Pembimbingan

1. Materi yang meliputi:

- a. Keselarasan judul, latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan, manfaat, landasan teori, data penelitian, pembahasan/analisis dan kesimpulan.
- b. Sistematika pembahasan selaras dengan substansi permasalahan.
- c. Ketajaman dan ketepatan analisis
- d. Ketepatan penggunaan referensi dan sumber data

2. Metodologi, meliputi:

- a. Pembenahan Proposal
- b. Metode penelitian
- c. Teknik penulisan, yang meliputi:
 - 1). Format penulisan skripsi
 - 2). Paragraf, ejaan, dan tata bahasa
 - 3). Pengutipan, penulisan referensi serta kepastakaan
 - 4). Transliterasi

C. Proses Pembimbingan

- 1. Setelah mendapatkan Surat Keputusan pembimbing skripsi yang dikeluarkan oleh Dekan, mahasiswa menyerahkannya kepada pembimbing dan progam studi.
- 2. Mahasiswa merevisi proposal dan melanjutkan pengerjaan skripsi sesuai arahan pembimbing.
- 3. Mahasiswa diharuskan mengadakan/menyusun skripsi secara individu, yaitu setiap orang menyusun satu skripsi.
- 4. Mahasiswa melakukan penulisan dan bimbingan skripsi secara intensif dan terjadwal pasca dikeluarkannya Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.
- 5. Proses bimbingan dilakukan secara intensif antara minimal 10 kali bimbingan untuk masing-masing pembimbing selama minimal 3 bulan setelah SK Pembimbing diterbitkan.

6. Mahasiswa tidak diperbolehkan untuk meminta persetujuan pembimbing dengan membawa skripsi yang sudah jadi tanpa melalui prosedur bimbingan dengan alasan apa pun.
7. Setiap kali bimbingan mahasiswa wajib:
 - a. Mengisi Lembar Kontrol Bimbingan secara manual.
 - b. Menginput hasil bimbingan ke SIAKAD.
8. Jadwal konsultasi bimbingan skripsi diatur oleh mahasiswa dan dosen pembimbing. Mahasiswa dan dosen pembimbing diharapkan menyepakati jadwal bimbingan rutin. Jika dalam keadaan tertentu dosen pembimbing sulit ditemui, mahasiswa dapat menemui ketua atau sekretaris prodi untuk mencari jalan keluar.
9. Mahasiswa dapat melakukan bimbingan skripsi secara online melalui SIAKAD. (prosedur terlampir)
10. Apabila skripsi dipandang telah memenuhi persyaratan ilmiah, maka pembimbing membubuhkan tandatangan pada lembar persetujuan pembimbing sesuai format yang telah ditentukan.

BAB V

FORMAT PENULISAN SKRIPSI

1. Bagian – Bagian Skripsi

Format penulisan proposal dan skripsi pada dasarnya sama. Format skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah/isi, dan bagian akhir. Ada tiga sistematis yang dapat diikuti dalam menulis skripsi. Isi skripsi terdiri atas 3 (tiga) bagian, dengan urutan sebagai berikut, bagian awal, bagian tengah/isi dan bagian akhir. Penjelasan berkaitan dengan isi skripsi sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Lembar Persetujuan Pembimbing
- d. Lembar Pengesahan Tim Penguji
- e. Pernyataan Keaslian Tulisan
- f. Kata Pengantar
- g. Daftar Isi
- h. Abstrak
- i. Daftar Tabel (jika ada)
- j. Daftar Grafik (jika ada)
- k. Daftar Bagan (jika ada)
- l. Daftar Gambar (jika ada)
- m. Daftar Lampiran
- n. Daftar Istilah (jika ada)

2. Bagian Tengah /Isi

Bagian ini merupakan bagian inti isi skripsi meliputi hal-hal berikut.

1. Penelitian Kualitatif

BAB I	PENDAHULUAN
	1.1 Latar Belakang Masalah
	1.2 Fokus Penelitian
	1.3 Pertanyaan Penelitian
	1.4 Tujuan Penelitian
	1.5 Signifikansi Penelitian
	1.6 Penegasan Istilah/Penjelasan Judul (jika diperlukan)
	1.7 Sistematika Penulisan
BAB II	Kajian Konseptual
	2.1 Kajian Kepustakaan Konseptual
	2.2 Kajian Kepustakaan Penelitian yang relevan
	2.3 Kerangka Pemikiran
BAB III	Metodologi Penelitian
	3.1 Jenis Penelitian
	3.2 Lokasi Penelitian
	3.3 Data dan Sumber Data
	3.4 Teknik Pengumpulan Data
	3.5 Teknik Analisis Data
	3.6 Uji Keabsahan Data
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan
	4.1 Gambaran Subjek Penelitian
	4.2 Pelaksanaan Penelitian
	4.3 Deskripsi Hasil Penelitian
	4.4 Pembahasan
BAB V	PENUTUP
	5.1 Simpulan
	5.2 Saran

2. Penelitian Kuantitatif

BAB I	PENDAHULUAN
	1.1 Latar Belakang Masalah
	1.2 Identifikasi Masalah

	1.3 Rumusan Masalah
	1.4 Batasan Masalah
	1.5 Tujuan Penelitian
	1.6 Manfaat Penelitian
	1.7 Sistematika Penulisan
BAB II	LANDASAN TEORI
	2.1 Konteks dan Ruang Lingkup Penelitian
	2.2 Variabel Terikat
	2.3 Variabel Bebas
	2.4 Hubungan Antar Variabel
	2.2 Penelitian yang Relevan
	2.3 Kerangka Konseptual
	2.4 Hipotesis
BAB III	Metodologi Penelitian
	3.1 Jenis Penelitian
	3.2 Identifikasi Penelitian
	3.3 Definisi Operasional
	3.4 Populasi dan Sampel
	3.5 Teknik Pengumpulan Data
	3.6 Teknik Analisis Data
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan
	4.1 Gambaran Subjek Penelitian
	4.2 Pelaksanaan Penelitian
	4.3 Deskripsi Hasil Penelitian
	4.4 Pembahasan
BAB V	PENUTUP
	5.1 Simpulan
	5.2 Saran

3. BAGIAN AKHIR

Daftar Pustaka
Lampiran-lampiran
Biografi Mahasiswa (penulis)

Penjelasan dari Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir

Isi Bagian Awal

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur pada bagian awal yang telah disebutkan di atas, berikut ini diuraikan isi yang terkandung dalam masing-masing unsur tersebut.

Halaman Sampul

Halaman sampul berisi judul lengkap, kata *skripsi*, Lambang UIN Imam Bonjol dengan diameter 3 cm, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), diikuti dengan nama lengkap program studi, fakultas, universitas, dan tahun ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12-16 poin. Contoh isi dan format halaman sampul dipaparkan dalam Lampiran 1a di halaman.....

Halaman Judul

Halaman judul memuat: (1) judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital, (2) teks *Skripsi diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana (sebutkan prodinya)*, (3) nama dan nomor induk mahasiswa, diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari unsur nama dan NIM, (4) nama lengkap program studi, fakultas, dan universitas diketik dengan huruf kapital, dan (5) tahun ujian. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 1b di halaman....

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar persetujuan pembimbing memuat persetujuan dari para pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: (1) teks berupa *Skripsi dengan Judul: (Tuliskan Judulnya dengan kapitalisasi), disusun oleh (nama), NIM, nama prodi, nama*

fakultas, dan nama universitas, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah, (2) tempat, bulan dan tahun, (3) nama Pembimbing 1 dan Pembimbing II beserta NIP. Contoh isi dan format lembar persetujuan pembimbing yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 1c di halaman

Lembar Pengesahan Tim Penguji

Lembaran Pengesahan Tim Penguji memuat pengesahan skripsi oleh para penguji, ketua sidang munaqasyah, dan disertai pengesahan dekan. Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan skripsi oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji. Dalam lembar pengesahan, dicantumkan tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama dari masing-masing penguji dan dekan. Contoh Lembar Pengesahan Tim Penguji ini dapat dilihat dalam Lampiran 1d di halaman....

Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi skripsi yang ditulis terbebas dari plagiasi, falsifikasi, dan fabrikasi. Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan ini dapat dilihat dalam Lampiran 1e di halaman....

Kata Pengantar

Dalam teks Kata Pengantar dicantumkan ungkapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi, dan dianggap penting oleh penulis. Ucapan terima kasih ditulis berkaitan dengan bantuan akademik dan finansial, misalnya dalam pengembangan dan pengumpulan data. Tulisan dalam kata pengantar diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan 1,5 spasi. Panjang teks maksimal dua halaman dengan kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan nama terang penulis. Contoh Kata Pengantar ini dapat dilihat dalam Lampiran 1f di halaman....

Daftar Isi

Daftar isi memberi gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi. Di dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dalam huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awal yang diketik kapital dari unsur kata. Daftar isi hendaknya menggambarkan bagian-bagian penting saja untuk menghindarkan daftar yang terlalu panjang. Contoh Daftar Isi ini dapat dilihat dalam Lampiran 1g di halaman....

Abstrak

Abstrak merupakan intisari dari skripsi dan harus dibuat dengan singkat, jelas, dan komprehensif. Isi abstrak mencakup empat hal pokok: (1) permasalahan penelitian, (2) tujuan penelitian, (3) prosedur dan metodologi penelitian, dan (4) temuan dan simpulan hasil penelitian. Panjang keseluruhan abstrak tidak lebih dari 600 kata, terdiri dari beberapa paragraf yang secara keseluruhan mampu mengemukakan intisari dari seluruh kegiatan penelitian. Kata abstrak ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan, dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata abstrak, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi, (tidak boleh disingkat), nama fakultas, nama universitas, dan diakhiri dengan titik. Abstrak mencantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul skripsi beserta abstraknya dengan mudah. Teks di dalam abstrak diketik satu spasi. Abstrak disusun dalam bentuk susunan paragraf demi paragraf dengan bentuk lurus penuh. Jarak antara paragraf yang satu dengan yang lainnya adalah satu setengah spasi dan tidak menggunakan penanda paragraf yang dijorokkan ke tengah. Huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12 pt. Contoh Abstrak ini dapat dilihat dalam Lampiran 1h di halaman....

Daftar Tabel (jika ada)

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, nomor halaman tempat pemuatan setiap tabel. Judul tabel ditulis setelah nomor tabel. Nomor dan judul tabel ditulis di atas tabel dimulai dengan batas tepi kiri tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Judul tabel ditulis dengan kapitalisasi (diawali huruf besar pada setiap kata). Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau jika tidak mungkin ditulis dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul. Kolom tabel diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu kolom dengan lainnya cukup tegas, tanpa diberi garis pemisah. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang (landscape), maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas. Di atas dan di bawah tabel diberi garis batas, agar terpisah dari uraian pokok. Tabel ditempatkan simetris. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran. Contoh daftar tabel ini dapat dilihat dalam Lampiran 1i di halaman....

Daftar Grafik (jika ada)

Halaman daftar grafik adalah daftar isi yang memuat nomor dan judul grafik jika dalam skripsi mencantumkan grafik. Cara penulisannya akan dijelaskan kemudian. Contoh daftar grafik ini dapat dilihat dalam Lampiran 1j di halaman....

Daftar Bagan (jika ada)

Halaman daftar bagan memuat nomor bagan, judul bagan, serta nomor halaman tempat pemuatan setiap bagan jika dalam skripsi mencantumkan bagan. Cara penulisannya akan dijelaskan kemudian. Contoh daftar bagan ini dapat dilihat dalam Lampiran 1k di halaman....

Daftar Gambar (jika ada)

Foto disebut gambar. Gambar diberi nomor dengan angka Arab mulai dari gambar pertama hingga terakhir. Nomor gambar yang diikuti dengan keterangan diletakkan di bawah gambar, ditulis mulai dari batas tepi kiri gambar. Gambar tidak boleh dipenggal. Bila gambar ditulis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas. Letak gambar diatur supaya simetris. Contoh daftar gambar ini dapat dilihat dalam Lampiran 1l di halaman....

Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lain diberi jarak 1,5 spasi. Dalam lampiran diinformasikan tentang kelengkapan penelitian, misalnya, angket pedoman wawancara, foto, peta lokasi, dan sumber data. Contoh daftar lampiran ini dapat dilihat dalam Lampiran 1m di halaman....

Daftar Istilah (jika ada)

Daftar istilah diperlukan bila banyak istilah-istilah yang dalam bahasa Indonesia dinilai belum dikenal secara luas. Penyusunan menggunakan acuan pedoman resmi, atau pedoman istilah khusus di bidangnya, atau tetap menggunakan istilah aslinya.

Isi Bagian Tengah/Inti

1. Penelitian Kualitatif

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi *empirical problem*, *theoretical problem*, dan permasalahan. Secara garis besar, latar belakang masalah berisi:

- 1) Argumentasi mengapa topik penelitian ini penting untuk diteliti dan bagaimana cara melakukannya. Maksudnya penting secara akademik (teoritik) dan/atau penting untuk memecahkan masalah (*problem solving*) yang dihadapi.
- 2) Setiap *main idea* (ide utama) harus dibangun dengan argument yang jelas, didukung oleh data dalam setiap poinnya, dan ditunjukkan bagaimana masalah itu terintegrasi secara konseptual.
- 3) Latar belakang sebaiknya memuat argumen bersifat akademik (*review* teoritik) atau *review* hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan menyertakan alasan-alasan praktis mengapa penelitian ini penting dilakukan.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat atau pokok pembahasan di dalam suatu topik penelitian. Adanya fokus penelitian ini memiliki harapan agar penelitian memiliki fokus yang tepat, sehingga mampu mengumpulkan data dan melakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Fokus di dalam sebuah penelitian kualitatif ini diperoleh setelah seorang peneliti melakukan *grand tour observation* dan juga *grand tour question*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian disusun dalam kalimat tanya, memerinci judul ke dalam persoalan-persoalan rincian. Pertanyaan penelitian bisa berupa:

- 1) Pertanyaan yang memerlukan jawaban deskriptif analitis karena jawaban (sejauh yang diketahui penulis) belum ada atau dipandang kurang memuaskan.
- 2) Pertanyaan yang memerlukan jawaban untuk menjelaskan kesenjangan antara apa yang seharusnya dan apa yang senyatanya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hal yang spesifik yang ingin diketahui dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah. Tujuan penelitian mengetengahkan indikator-indikator (sifatnya terukur) apa yang hendak ditemukan dalam penelitian. Dengan demikian, kalimat-kalimat yang menjadi tujuan harus dapat dijawab dalam hasil penelitian. Tujuan ditulis dalam bentuk kalimat aktif, yaitu diawali dengan awalan “me”.

1.5 Signifikansi Penelitian

Bagian ini berisi tentang dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Signifikansi penelitian biasanya terbagi menjadi dua yaitu signifikansi teoritis dan signifikansi praktis

1.6 Penegasan Istilah/Penjelasan Judul (jika diperlukan)

Yang dimaksud dengan penegasan istilah yang termaktub di dalam judul adalah penjelasan tentang makna dari konsep yang digunakan dalam konteks penelitian yang dilakukan. Pengertian ini dibantu dengan referensi yang relevan.

Misalnya:

Judul:

RIBA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Komparasi Antara *Tafsir al-Mishbah* dan *Fi Zhilal al-Qur'an*)

Dalam judul ini istilah yang perlu mendapatkan penegasan adalah:

- 1) **Riba**, yaitu penambahan salah satu dari dua ganti yang sejenis tanpa ada ganti tambahan. Tidak semua tambahan dianggap riba, karena tambahan terkadang dihasilkan dalam sebuah perdagangan dan tidak ada riba di dalamnya hanya saja tambahan yang diistilahkan dengan nama "riba" adalah tambahan yang diambil sebagai ganti dari tempo.
- 2) **Perspektif Al-Qur'an**, maksudnya adalah menurut sudut pandang atau kacamata Al-Qur'an.
- 3) **Studi Komparasi *Tafsir al-Mishbah* dan *Fi zilal al-Qur'an***, maksudnya adalah membandingkan makna riba dalam kitab *Tafsir al-Mishbah* dan kitab *Tafsir Ff Zilal al-Qur'an*.

Setelah menjelaskan beberapa istilah, peneliti sebaiknya menegaskan/ menjelaskan maksud judul penelitian secara umum. Penjelasan istilah sebaiknya diperkuat dengan referensi yang dikutip dari pendapat-pendapat yang telah ada sebelumnya, baik secara etimologis maupun secara terminologis.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB II Kajian Konseptual

2.1 Kajian Kepustakaan Konseptual

Bagian ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan untuk membahas atau menganalisis data penelitian.

2.2 Kajian Kepustakaan Penelitian yang relevan

Berisi kajian penelusuran kepustakaan berupa referensi ataupun hasil riset sebelumnya yang berdekatan atau relevan dengan masalah penelitian. Referensi atau hasil riset yang dimuat, tidak hanya yang mendukung, namun juga yang bertentangan dengan kerangka berpikir peneliti. Kajian ini dimaksudkan agar peneliti memiliki landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan, sehingga

jelas *distingsi* studi yang akan dilakukan dengan tulisan atau penelitian yang telah ada.

2.3 Kerangka Pemikiran

BAB III Metodologi Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan. Jenis penelitian dapat dilihat dari berbagai sudut pandang tergantung teori yang digunakan.

3.2 Lokasi Penelitian

Bagian ini membahas tentang lokasi penelitian dilakukan. Peneliti dapat menjelaskan tentang demografi lokasi penelitian dan informasi lainnya mengenai lokasi penelitian.

3.7 Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan data penelitian adalah data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian pada umumnya dituangkan pada BAB III, sedangkan teori dipaparkan pada BAB II.

Missal 1 (unuk prodi IAT):

Judul: Ayat-Ayat Penyembuh (Studi *Living Qur'an* atas Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *Meruqyah* oleh Komunitas *Ruqyah Padang*). Data yang akan diteliti adalah:

- 1) Alasan yang mendorong kemunculan Komunitas *Ruqyah Padang*.
- 2) Ayat-ayat yang digunakan *meruqyah*.
- 3) Cara menggunakan ayat untuk *meruqyah*.
- 4) Argument-argumen komunitas *ruqyah* tentang ayat-ayat penyembuh.
- 5) Argumen-argumen komunitas *ruqyah* dalam menjawab kelompok yang tidak setuju dan lain-lain.

Dalam penelitian lapangan, yang menjadi sumber data adalah orang-orang dan/Lembaga dimana data penelitian itu di dapatkan dan dalam penelitian pustaka, sumber data berupa bahan-bahan pustaka yang memuat data-data penelitian.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisis data mengikuti teknik-teknik yang telah mendapatkan pengakuan dari para ahli penelitian, sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan.

3.9 Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi tentang teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah didapatkan

3.10 Uji Keabsahan Data

Bagian ini membahas tentang teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data sehingga data yang didapatkan dianggap valid dan kredibel.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Gambaran Subjek Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang gambaran subjek ataupun objek penelitian. Bagian ini juga dapat membahas tentang gambaran lokasi penelitian, gambaran identitas subjek penelitian ataupun buku yang digunakan

4.2 Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini membahas tentang gambaran pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan meliputi waktu penelitian dan bagaimana tahapan penelitian dilakukan sehingga data didapatkan

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan temuan penting dan bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Langkah-langkah pengolahan data termasuk perhitungan yang digunakan untuk menganalisis data diletakkan di lampiran (jika diperlukan).

4.4 Pembahasan

Pembahasan hasil analisis bertujuan untuk memaknai temuan penelitian dengan cara memberikan penjelasan berdasarkan teori yang relevan dan / atau membandingkan dengan temuan penelitian yang sudah ada. Hasil pemaknaan tersebut dapat berupa pemecahan masalah dan penginterasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan dan landasan untuk memodifikasi teori yang ada atau pengembangan teori baru.

BAB V PENUTUP

5.3 Simpulan

Simpulan penelitian merangkum semua hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya. Simpulan ditulis dalam bentuk numerik. Istilah teknis statistic dan metodologi penelitian tidak digunakan dalam simpulan. Simpulan mengedepankan hal-hal yang memberikan kontribusi pada pemecahan masalah dan perkembangan ilmu. Simpulan ini biasanya menjelaskan tentang ringkasan jawaban pertanyaan penelitian.

5.4 Saran

Saran-saran yang harus dikemukakan di dalam sub bab ini adalah berkenaan dengan dua kepentingan;

- 1) Kepentingan studi ilmiah (teoritis) merupakan saran untuk melakukan studi lebih lanjut tentang segi-segi yang masih belum terselesaikan dalam studi ini dan sebagainya.
- 2) Kepentingan terapan (praktis) merupakan saran untuk memanfaatkan hasil-hasil studi ini kepada pihak-pihak yang kepentingannya tersangkut

Isi Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Referensi yang ditulis meliputi buku, jurnal atau sumber lain yang riil dan relevan digunakan dalam penelitian.

Lampiran-Lampiran

Isi lampiran-lampiran adalah:

- a. Izin Penelitian (khusus penelitian lapangan)
- b. Transkrip observasi wawancara dan dokumen.
- c. Tabel diagram, grafik, dan sebagainya (apabila ada).

Biografi Singkat Mahasiswa

Biografi dinyatakan secara singkat dan mencantumkan foto penulis. Isi biografi meliputi:

- a. Nama
- b. Tempat dan tanggal lahir
- c. Riwayat Pendidikan
- d. Pengalaman dalam bidang organisasi kemahasiswaan
- e. Pengalaman dalam bidang keagamaan dan social kemasyarakatan.

2. Kertas dan Ukurannya

1. Naskah proposal dan skripsi diketik di atas kertas HVS 80 gram, ukuran kwarto (A4) berwarna putih (21,5 cm. x 28 cm.), dan tidak dicetak bolak balik.
2. Sampul luar skripsi dijilid hard cover berwarna biru muda

3. Sistem Penulisan

1. Naskah diketik menggunakan font Times New Roman 12 dengan kualitas baik.
2. Penulisan lambang, huruf-huruf tertentu, yang tidak terdapat dalam font Times New Roman, bisa ditulis dengan tangan atau font lain yang sesuai, seperti dengan bantuan font Times New Arabic untuk transliterasi huruf Arab-Indonesia. (Lihat lampiran 1)
3. Pengetikan judul pada halaman sampul luar dan sampul dalam menggunakan font Times New Roman 16. (Lihat Lampiran 2)
4. Istilah asing yang belum dibakukan menurut EYD dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), dicetak miring (*italic*).
5. Transliterasi huruf Arab ke dalam tulisan Latin menggunakan ketentuan sebagaimana diatur pada lampiran buku ini.
6. Penggunaan huruf kapital untuk nama, singkatan, judul bab, berpedoman pada tata tulis sebagaimana diatur dalam EYD.

7. Ketentuan spasi dan batas-batas tepi pengetikan adalah sebagai berikut:

a. Seluruh naskah ditulis dengan jarak antar baris 2 (dua) spasi, kecuali:

- 1) Jarak antara judul bab dan subbab adalah 4 (empat) spasi;
- 2) Kutipan langsung yang lebih dari 5 (lima) baris diketik 1 (satu) spasi, pada alinea tersendiri. Semua baris diketik pada batas lima ketukan dan garis margin sebelah kiri tanpa tanda kutip
- 3) Kutipan langsung yang kurang dari lima baris, dintegrasikan ke dalam teks dengan diberi tanda kutip ganda pada awal dan akhir
- 4) Catatan kaki (footnote) dan Daftar Pustaka ditulis 1 (satu) spasi. Jarak antara Footnote atau Daftar Pustaka satu dan lainnya ditulis 2 (dua) spasi.

b. Alinea baru dimulai 7 (tujuh) ketukan dari batas margin sebelah kiri.

c. Batas margin :

- 1) tepi atas : 4 cm.
- 2) tepi bawah : 3 cm.
- 3) tepi kiri : 4 cm
- 4) tepi kanan : 3 cm.

8. Penulisan bab, subbab dan anak subbab diatur sebagai berikut:

a. Nomor urut bab ditulis dengan angka Romawi diletakkan secara simetris (centre) di atas nama bab.

b. Nama bab diketik dengan huruf kapital dan ditebalkan (bold), simetris (centre) tanpa titik.

c. Nomor urut subbab ditulis dengan huruf kapital secara alfabetis.

d. Setiap kata dalam judul subbab diawali dengan huruf kapital.

e. Penulisan nomor anak subbab ditulis dengan angka Arab.

f. Penulisan anak subbab dimulai tegak lurus di bawah huruf pertama subbab. Penulisan judul anak subbab diawali dengan huruf kapital.

g. Penomoran setelah anak subbab diatur sebagaimana contoh berikut:

BAB II

AGAMA DAN MASYARAKAT

A. Pengertian Agama

B. Pengertian Masyarakat

1. Pengertian Agama menurut Bahasa
2. Pengertian Agama menurut Istilah
 - a. Maksud yang Terkandung dalam Agama
 - b. Maksud yang Terkandung dalam Masyarakat
 - 1) Unsur-unsur Agama
 - 2) Unsur-unsur Masyarakat
 - a) Bentuk Agama
 - b) Bentuk Masyarakat
 - (1)
 - (2)
 - (a)
 - (b)

3. Penomoran Halaman

- a. Nomor pada halaman bagian awal skripsi, yang terdiri dari halaman sampul luar, sampul dalam, nota dinas, pengesahan, motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran (jika ada), daftar singkatan (jika ada), pedoman transliterasi yang digunakan (jika ada), ditulis dengan menggunakan angka Romawi kecil dimulai dari halaman sampul dalam yang ditempatkan pada bagian bawah tengah.
- b. Nomor halaman bagian utama skripsi (bab pendahuluan sampai bab penutup) dan bagian akhir skripsi (daftar pustaka, lampiran lampiran, misalnya surat izin penelitian, daftar informan dan riwayat hidup penulis) ditulis dengan angka Arab (1,2,3 dan seterusnya), diketik di bagian kanan atas dengan jarak 3 (tiga) cm dan batas tepi kanan 2.5 cm dari tepi atas.

4. Percetakan Naskah

5. Penulisan Sumber

Aturan penulisan sumber mencakup tiga hal: kutipan, catatan kaki, dan daftar pustaka.

1. Kutipan

Kutipan digunakan untuk memperkuat uraian atau argumen sejauh yang diperlukan oleh penulis. Sumber kutipan bisa diperoleh melalui tulisan (baik yang diterbitkan maupun tidak) maupun hasil wawancara, observasi serta angket.

Kutipan dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah jenis kutipan yang harus sama dengan aslinya dalam hal susunan kata, ejaan, maupun tanda baca. Ada 2 cara pengutipan:

1) Kutipan ditulis sesuai bahasa aslinya baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing.

2) Kutipan berbahasa asing harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

b. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang disarikan oleh penulis yang berisi intisari atau ide pokok dari suatu tulisan atau hasil wawancara dengan menggunakan bahasa penulis sendiri, namun penulis tetap harus mencantumkan sumber rujukan (catatan kaki) dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Setiap kutipan diberi nomor pada akhir kutipan, bukan di belakang nama pengarang yang dikutip atau kalimat pengantar kutipan.

2) Nomor kutipan dibuat secara berurutan pada setiap bab.

3) Nomor kutipan diangkat sedikit di atas baris biasa (1/2 spasi), tanpa kurung tutup dan titik di belakangnya.

2. Catatan Kaki

a. Nama pengarang

1) Gelar kesarjanaan tidak dicantumkan.

2) Pengarang yang memiliki nama lebih dari dua suku kata, tidak dibalik serta ditulis secara benar dan konsisten. Jika nama pengarang mengandung sengkatan, ditulis apa adanya, misalnya AM. Saefuddin, A. Hanafi.

3) Pengarang yang terdiri dan 2 (dua) orang, nama mereka harus dicantumkan semuanya.

- 4) Pengarang yang terdiri dan 3 (tiga) orang atau lebih dicantumkan nama pengarang pertama yang diikuti dengan singkatan (dkk.) Jika salah seorang diantara mereka menjadi editornya, maka nama editor itulah yang dicantumkan dengan diikuti singkatan (ed).
- 5) Jika tidak ada nama pengarang, maka dicantumkan nama badan, lembaga, perkumpulan, perusahaan, atau negara yang menerbitkan. Contoh:

- a. ⁶ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Semarang: Menara Kudus, 1990), hlm. 10.

- b. Nama buku, majalah, jurnal, dan surat kabar

- 1) Nama buku, termasuk kamus, ensiklopedi, majalah, jurnal dan surat kabar harus dicetak miring.
- 2) Penulisan judul harus lengkap, termasuk subjudul.

Contoh:

- a) Buku dengan satu orang pengarang

- ⁷ Nashir, Agama & Krisis Kernusiaan Modern (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 67.

- b) Buku dengan dua orang pengarang

- ⁸ S. Woodworth dan Donal G. Marquis, Psychology (New York: Henry Hoit and Company, 1947), hlm. 47.

- c) Buku dengan tiga pengarang atau lebih

- ⁹ Arifin (dkk.), Spiritualitas Islam dan Peradaban Masa Depan (Yogyakarta: Sipress, 1996), hlm. 76.

- d) Artikel yang ditulis di dalam buku yang merupakan kumpulan karangan:

- ¹⁰M. Yusuf, "Tafsir al-Tabari" dalam M. Alfatih Suryadilaga (ed.), Membahas Kitab Tafsir (Yogyakarta: TH Press, 2006), hlm. 98.

- e) Buku yang diterjemahkan, ditulis nama asli pengarangnya, judul buku terjemahan bukan judul aslinya dan nama penerjemahnya:

- ¹¹W. Crapps, Dialog Psikologi dan Agama terj. A.M. Hardjana (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 45.

Hal-hal lain yang perlu diperhatikan:

- 1) Nama penulis buku ditulis lengkap diikuti dengan koma

- 2) Judul buku dicetak miring (Italic).
- 3) Nama penerjemah harus dicantumkan dan ditempatkan sesudah judul buku terjemahan yang diikuti tanda baca koma dan singkatan "terj." (terjemahan).
- 4) Sebelum tanda buka kurung yang mendahului tempat terbit tidak ada tanda baca apapun.
- 5) Tempat terbit diikuti dengan titik dua (:)
- 6) Singkatan "dkk." (dan kawan-kawan) dan 'ed." (editor) diletakkan dalam dua tanda kurung dan diakhiri dengan tanda titik.
- 7) Halaman disingkat dengan 'hlm."

c. Majalah dan jurnal diatur sebagai berikut:

- 1) Nama pengarang
- 2) Judul artikel di antara dua tanda kutip
- 3) Nama majalah dan jurnal dicetak miring
- 4) Nomor seri penerbitan ditulis dengan angka Romawi besar
- 5) Bagian dan tahun penerbitan
- 6) Nomor halaman yang dikutip.

Contoh majalah: 12 Naim, "Mengapa Orang Minang Merantau", Tempo, 31 Januari 2006, hlm. 46. Contoh jurnal: 13 Atho Mudzhar. "Teori-teori tentang Jatuhnya Daulat Bani Umayyah dan Bangkitnya Daulat Bani Abbasiyah", Aljami'ah, XV, Oktober 1997, hlm. 67.

d. Surat Kabar

¹⁴Munawar Ahmad, "Pembiayaan Pendidikan" dalam Republika, 4 Maret 2007, hlm. 6.

e. Karangan atau makalah yang tidak diterbitkan:

¹⁵Ahmad Markum, "Wanita dalam al-Qur'an: Kajian Tematik", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007, hlm. 87.

f. Ensiklopedi ditulis nama pengarang artikel, judul, jilid dan halaman yang dikutip.

¹⁶J. Boullata. "Ijaz" dalam The Encyclopedia of Religion, VIII, hlm. 87-89.

g. Bahan yang dikutip dan pengarang lain:

¹⁸ Sebagaimana dikutip oleh Majid Fakhry dalam A History of Islamic Philosophy (New York: Columbia University Press, 1983), hlm. 65.

h. Wawancara ditulis nama orang yang diwawancarai, jabatannya, tempat dan tanggal wawancara dengan tetap mempertimbangkan kode-etik penelitian lapangan

(sehubungan dengan kode etik penelitian lapangan ini, lihat lampiran 9 tentang consent-form)

¹⁹ Wawancara dengan M. Najib, Pengasuh Pondok al-Amin Paciran Lamongan, di Lamongan tanggal 7 Mei 2007.

i. Sumber dari internet: nama penulis, judul artikel dengan tanda petik, alamat web site, dan tanggal akses.

¹⁹Luthfi Assyaukanie, "Musyarraf Bearada dalam Kepungan" dalam [www. Islamlib.com](http://www.Islamlib.com), diakses tanggal 24 Agustus 2007.

j. Referensi dalam bentuk CD ditulis nama pengarang, judul tulisannya, judul CD, penerbit/produser CD dan tahun produksinya

¹⁹ Q.S. al-Nisa' (4): 17. CD al-Qur'an al-Karim , Global Islamic Software, 1991-1997.

²⁰Hadis Riwayat Muslim, Sahih Muslim, Kitab Fadail, Bab Zikr Kaunih Khatam al-Nabiyyin, No. 4237, CD Mawsu'ah alHadis al-Syarif , Global Islamic Software, 1991-1997.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan catatan kaki ini antara lain adalah:

- a. Penomoran berurutan pada setiap bab.
- b. Nomor urut diangkat sedikit (spasi), dimulai tujuh ketukan dan garis margin biasa sebelah kiri, tanpa kurung tutup dan titik.
- c. Penulisan catatan kaki harus pada halaman yang bersangkutan, tidak boleh pada halaman lain dan akhir catatan kaki diberi tanda titik.

3. Pengulangan Penulisan Sumber Istilah *ibid.*, *op.cit.*, dan *loc. cit* tidak diberlakukan lagi. Sebagai gantinya penulisan sumber yang berulang atau diambil dari sumber yang sama dengan sumber sebelumnya, dengan atau tanpa diselingi sumber lainnya, ditulis dengan menulis nama pengarang, tiga kata pertama dari judul, halaman, tanpa data publikasi, sebagaimana contoh berikut.

¹⁹K. Hitti, *History of the Arabs* (London:McMillan & Co. Ltd., 1961), hlm. 76.

²⁰K. Hitti, *History of the Arabs*, hlm. 89.

²¹Fatimah Husein, *Muslim Christian Relation in the New Order Indonesia* (Bandung: Mizan, 2005), hlm. 25.

²²K. Hitti, *History of the Arabs*, hlm. 89.

4. Daftar Pustaka Daftar Pustaka atau bibliografi adalah daftar buku atau sumber yang digunakan dalam penulisan. Sumber-sumber yang termasuk di dalam Daftar Pustaka adalah majalah, jurnal, kamus, ensiklopedi, surat kabar dan sebagainya. Jika sumber tadi diperoleh dari wawancara, maka harus ditulis pula daftar informan lengkap dengan nama, umur, pekerjaan atau jabatan pada halaman tersendiri dengan tetap mempertimbangkan kode-etik penelitian lapangan.

Adapun tatacara penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

- a. Disusun secara alfabetis dan tidak perlu diberi nomor urut
- b. Nama pengarang dibalik atau ditulis nama belakangnya lebih dahulu.
- c. Secara urut penulisannya adalah: nama pengarang, judul buku, tempat atau kota, penerbit dan tahun penerbitan. Ketentuan yang sama berlaku pula untuk jurnal, majalah, ensiklopedi, kamus dan surat kabar.
- d. Halaman yang dikutip tidak perlu dicantumkan.
- e. Setiap awal kata benda dan kata kerja dalam judul buku ditulis dengan huruf kapital. Judul buku harus dicetak miring (*italic*).
- f. Jarak antara sumber satu dengan lainnya 2 (dua) spasi.
- g. Baris pertama, yang dimulai dengan nama akhir pengarang, diketik pada garis margin biasa, selanjutnya ditulis 7 (tujuh) huruf menjorok ke dalam.
- h. Jika pengarang sama dan judul bukunya berbeda, dua atau lebih, maka pada buku kedua cukup diberi garis horisontal sepanjang 7 (tujuh) ketukan ketik, tidak usah ditulis nama pengarangnya dan diurut berdasarkan tahun terbitnya.
- i. Antara nama pengarang, judul buku, penerbit dan tahun terbit diberi tanda titik.
- j. Khusus daftar informan dicantumkan dalam halaman tersendiri.

Contoh penulisan daftar pustaka:

Abdurrahman, Moeslim. "Posisi Berbeda Agama dalam Kehidupan Sosial di Pedesaan" dalam Mulyanto Sumardi, Penelitian Agama: Masalah dan Pemikiran. Jakarta: Sinar Harapan. 1982.

Ali, A. Mukti. Mendalami Beberapa Aspek Ajaran Islam. Bandung: Mizan, 1991. -----
Beberapa Persoalan Agama Dewasa ini. Jakarta: Rajawali. 1987.

Ali, A. Yusuf. *The Holy Qur'an, Translation and Commentary*. Lahore: Islamic Propagation Centre International, 1993. Boullata, Issa J. "I'jaz" dalam *The Encyclopedia of Religion*. VII. New York: McMillan Publishing Company, 1987

6. Plagiarisme

Skripsi sebagai tugas akhir harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Semua tulisan yang ada di dalam skripsi harus dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karenanya, selain refleksi pribadi dan common knowledge yang sudah diketahui secara umum, setiap sumber ide, data, dan analisa harus mencantumkan referensi yang jelas yang ditulis dalam footnotes/catatan kaki. Kalau tidak, hal tersebut bisa dikategorikan plagiarisme.

Plagiarisme didefinisikan sebagai kegiatan menjiplak atau mereproduksi karya ilmiah dengan cara meringkas, meng-copy-pasting, atau paraphrasing (mengambil ide inti suatu karya lalu dinarasikan dalam bentuk berbeda tanpa menyebutkan sumbernya dan tanpa sepengetahuan pemilik ide aslinya. Ini ditujukan untuk memberi kesan kepada penilai/ pembaca bahwa karya tersebut adalah murni karyanya sendiri, meskipun sebenarnya dibangun atas ide dan metodologi milik orang lain.

Sejalan dengan hal di atas, Permendiknas No 17 tahun 2010, Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan istilah plagiat itu didefinisikan sebagai perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah orang lain, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Dari pengertian di atas, hal-hal yang dapat dikategorikan sebagai plagiarisme adalah: mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri, mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri, mengakui temuan orang lain sebagai kepunyaan sendiri, mengakui karya kelompok sebagai kepunyaan atau hasil sendiri, menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya, meringkas dan memparafrasekan (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya, dan meringkas dan

memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan pilihan katanya masih terlalu sama dengan sumbernya.

Yang digolongkan sebagai plagiarisme menggunakan tulisan orang lain secara mentah, tanpa memberikan tanda jelas (misalnya dengan menggunakan tanda kutip atau blok alinea yang berbeda) bahwa teks tersebut diambil persis dari tulisan lain dan mengambil gagasan orang lain tanpa memberikan anotasi yang cukup tentang sumbernya. Dari hal di atas, praktik pelanggaran akademis yang sering dilakukan adalah: direct copying, ringkasan, paraphrasing, dan derivative writing tanpa penggunaan teknik referensi yang tepat dan konsisten. Direct copying adalah reproduksi tulisan milik orang lain secara persis sama. Seperti halnya ringkasan dan paraphrasing, ini diperbolehkan hanya dengan penggunaan tanda kutip beserta penggunaan referensi yang jelas. Menulis ide orang lain (derivative writing) sangatlah tidak disarankan. Sebaik apapun argumen orang lain, tidak dapat menggantikan argumen orisinal mahasiswa. Derivative writing, meskipun dilengkapi tanda kutip, hanya bisa dilakukan bila ide tersebut merupakan bukti (evidence) atau dasar dari analisa yang lebih mendalam.

Berikut hal yang tidak tergolong plagiarisme, yaitu: menggunakan informasi yang berupa fakta umum, menuliskan kembali (dengan mengubah kalimat atau parafrase) opini orang lain dengan memberikan sumber jelas dan mengutip secukupnya tulisan orang lain dengan memberikan tanda batas jelas bagian kutipan dan menuliskan sumbernya. Alasan melakukan plagiat itu karena keterdesakan seseorang akan tugasnya atau tidak punya waktu untuk mengerjakan sehingga menunda nunda hingga akhir kemudian berfikir agar tulisan yang dibuatnya baik, untuk itu mengambil kata-kata tanpa mengutip nama sumbernya tidak disarankan dan tindakan seperti ini melanggar etika dalam pembuatan suatu karya. Dan pelanggaran ini juga diatur didalam undang-undang nomor 19 tahun 2002 tentang hak cipta. sebagaimana undang-undang yang mengatur tersebut plagiat merupakan tindakan pidana.

Dibawah ini jelas sekali undang-undang yang mengaturnya, yakni Pasal 72 ayat (1) : “Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2)

dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)".

Selanjutnya Pasal 2 ayat (1) menyatakan: "Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku".

Sanksi bagi Mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 10 ayat (4), secara berutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat terdiri atas: teguran, peringatan tertulis, penundaan pemberian haknya sebagai mahasiswa, pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa, pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa, pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa dan atau pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program studi/jurusan.

BAB VI

MUNAQASYAH SKRIPSI

A. AGENDA SKRIPSI

Untuk menuju munaqasyah, skripsi yang telah mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing, harus diagendakan terlebih dahulu pada bagian akademik fakultas. Dihimbau kepada seluruh mahasiswa agar skripsi yang telah mendapatkan persetujuan pembimbing segera diagendakan dan tidak menunggu batas akhir waktu agenda. Pendaftaran agenda skripsi yang ditunda, dapat merugikan mahasiswa karena keterbatasan waktu dan dosen yang akan menguji pada ujian munaqasyah skripsi serta sempitnya waktu perbaikan skripsi pasca ujian munaqasyah.

Pengajuan agenda skripsi harus melalui prosedur dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan surat permohonan ujian munaqasyah skripsi kepada prodi dengan menyerahkan skripsi dan persyaratan terkait sebagai berikut:

No.	Persyaratan Rekomendasi Agenda Skripsi	Paraf
1	Curriculum Vitae (1exp)	√
2	Bukti Monitoring Bimbingan I & II (1 exp)	√
3	Surat Persetujuan Pembimbing I & II (1 exp)	√
4	Cover Skripsi (1 exp) (arsip dokumen bagian akademik)	√
5	Abstrak (1 exp)	√
6	Photo Copy Skripsi (5 exp) Dijilid Warna Kuning	√
7	Pas Photo Warna Latar Merah Ukuran 3x4 kertas Matte/doff (3 lbr)	√
8	Hasil Cek Similarity ditoleransi maksimal 25%	√
9	Transkrip Nilai Sementara	√
10	Kartu Rencana Studi Terakhir	√
11	Surat Keterangan Tahfizh bagi khusus Prodi SAA, AFI, PI, dan TP	√
12	Surat Keterangan Bebas UKT	√

2. Prodi melakukan pengecekan kelengkapan persyaratan dan bila memenuhi syarat, prodi mengeluarkan rekomendasi pengagendaan skripsi untuk diteruskan ke bagian akademik fakultas.
3. Mahasiswa membawa rekomendasi agenda skripsi ke bagian akademik fakultas beserta persyaratan untuk diproses dan didaftarkan sebagai peserta munaqasyah skripsi.
4. Bagian akademik memproses skripsi yang diajukan sesuai ketentuan serta memberikan stempel dan nomor agenda pada skripsi mahasiswa yang diajukan.
5. Skripsi yang telah selesai diproses oleh bagian akademik, selanjutnya diserahkan kembali ke prodi oleh mahasiswa untuk proses penetapan tim penguji dan jadwal ujian munaqasyah.
6. Prodi mengusulkan tim penguji munaqasyah dan jadwal ujian munaqasyah kepada dekan untuk diterbitkan surat tugas tim penguji.
7. Surat tugas tim penguji beserta skripsi yang akan diujikan diserahkan kepada masing-masing tim penguji oleh petugas fakultas/mahasiswa yang bersangkutan selambat-lambatnya tiga hari sebelum ujian dilaksanakan.

B. PELAKSANAAN MUNAQASYAH

Ujian munaqasyah skripsi dilaksanakan oleh tim penguji sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait pelaksanaan ujian munaqasyah sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum
 - a. Sidang munaqasyah bersifat terbuka dan dapat dihadiri oleh mahasiswa dan keluarga.
 - b. Peserta ujian munaqasyah berpakaian rapi dan mematuhi kode etik mahasiswa yang sudah berlaku.
 - c. Semua hadirin yang mengikuti jalannya sidang munaqasyah diwajibkan bersikap sopan dan menjaga suasana tenang selama ujian munaqasyah berlangsung.

- d. Sidang munaqasyah dapat dilangsungkan dan sah jika dihadiri seluruh tim penguji. Jika salah satu penguji berhalangan hadir, maka keputusan pelaksanaan ujian munaqasyah diserahkan kepada prodi.
- e. Tim penguji menggunakan pakaian khusus munaqasyah.
- f. Prodi mempersiapkan kelengkapan berkas munaqasyah (berita acara yang telah dilengkapi nilai ujian komprehensif, lembaran penilaian untuk tim penguji munaqasyah dan lembar notulensi).
- g. Ujian munaqasyah dipandang selesai apabila berita acara munaqasyah ditandatangani oleh tim penguji.

2. Ketentuan khusus

a. Mahasiswa yang diuji

- 1) Mahasiswa peserta ujian wajib hadir di ruangan sidang sebelum tim penguji memasuki ruangan sidang.
- 2) Berpakaian sesuai peraturan ujian munaqasyah skripsi dengan memakai almamater/jas dan dasi bagi mahasiswa; memakai baju kurung dan mudawwarah berwarna putih bagi mahasiswi.
- 3) Membawa literatur pokok yang dijadikan rujukan skripsinya dan diletakkan secara rapi di tempat yang telah disediakan.
- 4) Mahasiswa membuat power point untuk presentasi ujian munaqasyah.
- 5) Duduk di tempat yang disediakan setelah dipanggil oleh ketua sidang.

b. Peserta Sidang

Peserta sidang yang akan mengikuti jalannya ujian munaqasyah harus hadir sebelum sidang munaqasyah dimulai, berpakaian rapi, duduk dengan tenang, sopan serta tertib, dan tidak diperkenankan keluar-masuk ruangan munaqasyah selama munaqasyah berlangsung.

c. Forum Munaqasyah

Munaqasyah dilangsungkan dalam waktu yang relatif terbatas selama 100 menit setara bobot 2 SKS. Dengan melibatkan empat sisi kegiatan:

- 1) Pendahuluan; pembukaan oleh ketua tim dan penyampaian abstrak skripsi oleh mahasiswa yang diujikan (sekitar 10 menit).
- 2) Sesi penyampaian pertanyaan oleh tim penguji (masing-masing 20 menit untuk penguji I dan penguji II, dan 15 menit untuk masing-masing penguji III dan penguji IV)
- 3) Rapat penentuan hasil ujian oleh tim penguji yang dilaksanakan secara tertutup (sekitar 10 Menit).
- 4) Penyampaian hasil ujian dan penutupan sidang munaqasyah skripsi oleh ketua tim penguji (10 menit).

3. Aspek-Aspek yang Dinilai

Untuk mendapatkan nilai yang maksimal, mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan menguasai sepenuhnya skripsi yang ditulis, memberikan jawaban atas pertanyaan tim penguji secara maksimal yang disertai argumentasi pendukung.

Aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan munaqasyah meliputi:

a. Skripsi, meliputi:

- 1) Materi Pokok
 - a) Pemilihan topik dan masalah penelitian
 - b) Kualitas data, analisis data dan argumentasinya
 - c) Kesesuaian rumusan masalah dengan kesimpulan
 - d) Konsistensi uraian dan pembahasan mulai dari awal sampai akhir skripsi
 - e) Konsistensi pemakaian kata kunci, istilah, atau pokok pikiran yang dikembangkan.
 - f) Penguasaan teori
- 2) Metodologi Penelitian

- a) Kesesuaian antara metode penelitian dengan masalah yang akan diteliti
- b) Penerapan metode dalam penelitian dan pembahasan skripsi
- c) Sistematis berpikir yang tercermin dalam sistematika pembahasan.

3) Bahasa

- a) Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai ragam bahasa tulis.
- b) Ketepatan penyusunan kalimat, paragraf atau alinea
- c) Ketepatan dan konsistensi pemakaian istilah asing
- d) Ketepatan dan konsistensi pemakaian transliterasi

4) Teknik Penulisan

- a) Ketepatan dan konsistensi teknik penulisan sesuai pedoman yang digunakan
- b) Aspek-aspek penulisan, seperti batas-batas tepi halaman, spasi, indentasi, kutipan, penomoran halaman, jenis huruf yang digunakan, kualitas huruf dan pengetikan, kesalahan cetak, dan lain sebagainya.

5) Jalannya Sidang Munaqasyah

- a) Kemampuan menguasai materi
- b) Kemampuan mengemukakan argumentasi secara logis.
- c) Adab dan keseriusan.

b. Penilaian butir 1–4 dapat dilakukan sebelum munaqasyah dilaksanakan berdasarkan hasil bacaan tim penguji. Sedangkan penilaian butir 5 dilakukan pada saat munaqasyah berlangsung. Penilaian menggunakan format penilaian yang telah ditetapkan. (Lihat Lampiran)

Berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek tersebut di atas, mahasiswa yang menempuh munaqasyah skripsi dinyatakan:

- 1) Lulus, yaitu jika nilai rata-rata aspek yang dinilai memenuhi kualifikasi lulus dan skripsi mahasiswa yang bersangkutan tidak mengandung unsur-unsur yang perlu diperbaiki
- 2) Lulus dengan perbaikan, yaitu jika nilai-rata-rata aspek- aspek yang dinilai memenuhi kualifikasi lulus, tetapi skripsi mahasiswa yang bersangkutan mengandung unsur-unsur yang perlu diperbaiki. Dalam hal ini, penguji munaqasyah dapat menentukan apakah perbaikan tersebut dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu atau bisa langsung dikerjakan. Jika perbaikan dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu, maka mahasiswa harus proaktif minta kesempatan konsultasi kepada dosen/tim penguji terkait.
- 3) Tidak lulus, yaitu jika nilai rata-rata aspek-aspek yang dinilai tidak memenuhi kualifikasi lulus. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diharuskan memperbaiki skripsi dan mengikuti ujian munaqasyah ulang kembali.

c. Kualifikasi dan predikat kelulusan munaqasyah skripsi dinyatakan dalam bentuk nilai angka, nilai huruf dan bobot nilai sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Predikat	Kualifikasi
85 – 100,00	A	4,00	Baik Sekali	Lulus
70 – 84,99	B	3,00	Baik	Lulus
< 69,99	C	2,00	Cukup	Tidak Lulus

C. PASCA MUNAQASYAH

Pasca munaqasyah, perbaikan skripsi pasca ujian harus selesai pada waktu yang ditentukan (diumumkan oleh fakultas) bila ingin mengikuti wisuda yang akan dilaksanakan periode semester terkait atau maksimal dua bulan setelah tanggal ujian

dilaksanakan. Apabila perbaikan tidak bisa diselesaikan sampai batas waktu yang ditetapkan, maka skripsi yang bersangkutan harus diuji ulang.

Skripsi yang telah selesai diperbaiki, harus dimintakan tanda persetujuan dari tim penguji munaqasyah skripsi yang dibuktikan dengan dibubuhinya tanda tangan oleh tim penguji di lembar pengesahan tim penguji. Tim penguji berhak tidak memberikan tanda tangan jika perbaikan skripsi belum memenuhi saran yang diberikan dan mahasiswa harus menyiapkan skripsi olahan dalam bentuk naskah artikel yang akan dipublikasikan. Mahasiswa meng-upload artikel melalui tautan <https://bit.ly/Artikel-Jurnal-Skripsi-Mahasiswa-FUSAUINIB>.

Selanjutnya skripsi yang telah selesai diperbaiki dan mendapat persetujuan dari tim penguji, dicetak/digandakan sebanyak tiga rangkap yang diserahkan ke prodi, perpustakaan fakultas dan untuk arsip mahasiswa.

Mahasiswa yang dinyatakan gagal atau tidak lulus juga harus segera memperbaiki skripsinya dengan memperhatikan koreksian dan saran-saran dari tim penguji dan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing hingga dapat disetujui kembali oleh dosen pembimbing dan menempuh proses pengagendaan skripsi untuk ujian munaqasyah kembali.

LAMPRAN-LAMPIRAN

BAB VII

PUBLIKASI PENELITIAN SKRIPSI

Skripsi merupakan laporan penelitian pada level sarjana. Laporan ini dikemas dalam template yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Dengan demikian, tujuannya adalah sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa terhadap proses penelitian yang telah dilakukan. Riset ilmiah ini dilakukan melalui tahapan berfikir kritis terhadap suatu objek.

Dalam dunia publikasi, skripsi sebagaimana halnya laporan penelitian lainnya dikategorikan sebagai terbitan terbatas. Kategori skripsi sama dengan modul, laporan kuliah kerja nyata (KKN), laporan pengabdian kepada masyarakat, dan laporan praktek kerja lapangan (PKL) sehingga tidak/belum layak diberikan ISBN/ISSN. Untuk bisa dianggap sebagai publikasi dengan terbitan yang tidak terbatas, skripsi diformat ulang sehingga sesuai dengan kaidah terbitan layak diberikan ISBN/ISSN. Dalam hal ini, Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol dapat diformat menjadi: buku referensi, buku monograf, buku bunga rampai (*book chapter*), buku ajar, artikel jurnal, artikel prosiding.

A. Buku Referensi

Naskah skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dapat dipublikasikan dalam bentuk buku referensi atau buku ilmiah. Satu naskah skripsi mahasiswa bisa dijadikan satu buku referensi. Tentunya dengan melibatkan pembimbing sebagai co-author.

Buku Referensi adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku (ber-ISBN) yang substansi pembahasannya fokus pada satu bidang ilmu kompetensi penulis. Buku referensi membahas topik yang cukup luas (satu bidang ilmu). Buku referensi harus didukung hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, disusun secara linear dalam bentuk bab-bab dan strukturnya berdasarkan logika bidang ilmu (*content oriented*). Setiap bab berisi ulasan dari sub bidang ilmu atau satu topik yang berisi rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (*novelty/ies*), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang

lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.

Karakteristik buku referensi secara terperinci adalah sebagai berikut: (1) Buku referensi mengasumsikan minat dari pembaca (2) Tujuan peruntukan penulisannya adalah para guru, dosen, mahasiswa, peneliti, umum. (3) Dirancang untuk dipasarkan secara luas. (4) Disusun secara linear dan strukturnya berdasar logika bidang ilmu. (5) Sebaiknya memberi rangkuman pada akhir setiap bab. (6) Terdapat daftar pustaka pada setiap bab. (7) Gaya penulisan naratif dan padat. (8) Tidak ada mekanisme mengumpulkan umpan balik. (9) Tidak mengakomodasi kesulitan belajar. (10) Tidak menjelaskan cara mempelajari buku referensi. (11) Batas kepatutan 1 buku/tahun.

Versi lain yang masuk kategori buku referensi adalah buku yang berupa suatu media yang memuat kumpulan fakta-fakta terkait yang dijadikan satu bidang ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, buku referensi adalah buku yang memuat informasi ringkas dan padat semacam ensiklopedia, kamus, atlas, dan jenis-jenis buku pedoman lainnya. Buku jenis ini memuat informasi yang bersifat mudah untuk ditemukan agar pencarian data menjadi lebih efisien. Kualitas dari buku referensi tidak ditentukan bagaimana penulisan buku tersebut dilakukan, tetapi lebih kepada jumlah data dan referensi data secara komprehensif.

1. Penulisan Buku Referensi

- a. Kertas berukuran minimal (Lebar x tinggi) sebesar 15,5 cm x 23 cm (sumber Dikti)
- b. Margin halaman: atas 2cm, bawah 2cm, kiri 2cm, kanan 2cm
- c. Font menggunakan Times New Roman dengan ukuran 12
- d. Spasi 1,5
- e. Tebal buku Minimal 80 halaman (diluar halaman i, daftar pustaka, lampiran, Glosarium, dan Indeks)

2. Standar Kelengkapan Buku Referensi

- a. Halaman judul dan penulis

- b. Kata Pengantar
- c. Daftar Isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran
- d. Pendahuluan (berisi tentang latar belakang penulisan buku, metode penulisan, dan outline buku)
- e. Batang tubuh (terdiri dari bab-bab yang disusun berdasarkan alur berpikir ilmiah).
Tiap bab berisi ulasan dari topik yang dibahas dalam bab.
- f. Daftar Pustaka
- g. Indeks (berisi kata kunci dan nomor halaman yang mengandung kata kunci tersebut)
- h. Tebal batang tubuh minimal 80 halaman

B. Buku Monograf

Buku monograf adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku (ber-ISSN/ISBN) yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik/hal dalam suatu bidang ilmu kompetensi penulis. Buku monograf merupakan hasil karya tulis yang ditulis oleh seorang ahli atau spesialisasi dibidangnya. Artikel-artikel hasil penelitian yang dihasilkan oleh penulis dan sudah dipublikasikan dapat dijadikan bahan atau referensi dalam menulis monograf. Buku Monograf bisa disebut sebagai nama lain dari buku tidak berseri, untuk membedakan antara terbitan berseri atau tidak berseri. Buku monograf ini merupakan bentuk buku yang terbitannya tunggal dan tidak ada seri selanjutnya.

Dalam pedoman penulisan buku monograf bagi dosen tentu akan dibahas mengenai ciri khas buku monograf yang ideal. Jadi, buku monograf dikatakan ideal dan bagus atau sesuai ketentuan apabila memenuhi sejumlah ciri berikut ini: (1) Sumber isi buku monograf adalah hasil penelitian, sehingga isinya menjelaskan data yang valid. (2) Pengguna buku monograf adalah dosen, sehingga buku monograf ditulis oleh dosen dan digunakan oleh dosen juga. (3) Alur penyajian isi buku monograf disesuaikan dengan alur logika keilmuan dan mengikuti peta keilmuan dari topik dalam bidang keilmuan tertentu. (4) Gaya penyajian dan gaya bahasa buku monograf adalah formal. (5) Wajib diterbitkan

ke penerbit yang terpercaya untuk mendapatkan ISBN. (6) Isi dari substansi pembahasan adalah satu topik di sebuah bidang keilmuan.

Buku monograf dijadikan pegangan dosen dalam mendukung kegiatan mengajar, yakni untuk metode pembelajaran terbimbing yang harus didampingi dosen. (7) Ruang lingkup penggunaan buku monograf adalah untuk pengajaran dan juga penelitian. Buku monograf bisa dijadikan rujukan atau referensi untuk tulisan ilmiah maupun kegiatan penelitian.

1. Penulisan Buku Monograf

- a. Kertas berukuran minimal (Lebar x tinggi) sebesar 15,5 cm x 23 cm (sumber Dikti)
- b. Margin halaman: atas 2cm, bawah 2cm, kiri 2cm, kanan 2cm
- c. Font menggunakan Times New Roman dengan ukuran 12
- d. Spasi 1,5
- e. Tebal buku minimal 60 halaman (diluar halaman i, daftar pustaka, lampiran, Glosarium, dan Indeks).

2. Standar Kelengkapan Monograf

- a. Halaman judul dan penulis
- b. Kata pengantar (informasi tentang penulis / peneliti, topik penelitian, ucapan terimakasih, dan lainlain)
- c. Daftar Isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran
- d. Pendahuluan (berisi tentang latar belakang penulisan buku, pendekatan penelitian yang dilakukan, signifikansi penelitian, rumusan masalah, metode, kajian Pustaka)
- e. Batang tubuh (terdiri dari bab-bab yang disusun sesuai dengan struktur penyajian informasi yang diinginkan. Setiap bab mengacu pada topik khusus yang menjadi tujuan penelitian),
- f. Kesimpulan
- g. Daftar Pustaka
- h. Glosarium
- i. Indeks (berisi kata kunci dan nomor halaman yang mengandung kata kunci tersebut)

C. Buku Bunga Rampai

Naskah skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dapat dipublikasikan dalam bentuk buku bunga rampai (*book chapter*). Berbeda dengan buku referensi atau buku buku ilmiah, buku bunga rampai biasanya ditulis oleh beberapa orang. Setiap chapter/bab merupakan publikasi dari satu naskah skripsi. Buku bunga rampai memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- a. Kumpulan karya tulis ilmiah dengan suatu tema permasalahan dengan pendekatan dari berbagai aspek atau sudut pandang keilmuan.
- b. Setiap bab dapat berdiri sendiri dengan susunan karya tulis ilmiah lengkap
- c. Ada benang merah yang mengaitkan antarbab
- d. Konten setiap bab: pengantar, pembahasan, dan penutup.
- e. Harus ada prolog dan epilog
- f. Diterbitkan oleh Penerbit ilmiah
- g. Memiliki ISBN
- h. Melalui proses penyuntingan
- i. Minimal 49 halaman (isi), di luar pendahuluan dan penutup.
- j. Sistematika: Bagian awal (Pengantar, prakata, daftar isi, dll), isi (bab-bab), dan bagian akhir (indeks, biografi, dll)
- k. Nama penulis ditulis setiap bab
- l. Setiap bab dapat berdiri sendiri dan memiliki keterkaitan antarbab
- m. Harus memiliki editor: menyelaraskan antar bab, menulis prolog, prakata, dll
- n. Bab/sub bab: konten pembahasan

D. Artikel Jurnal

Bentuk lain dari publikasi skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama adalah dalam artikel jurnal. Artikel ini bisa dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi, nasional terakreditasi, internasional, dan internasional bereputasi. Jurnal nasional tidak terakreditasi adalah jurnal yang memiliki ISSN namun belum terindex pada Sinta. Jurnal terakreditasi nasional adalah jurnal terindex pada SINTA (Science and Technology Index). Jurnal terakreditasi pada SINTA memiliki enam tingkatan, yaitu Sinta 1, Sinta 2, Sinta 3, Sinta 3, Sinta 4, Sinta 5, dan Sinta 6. Sedangkan jurnal internasional adalah jurnal yang

menggunakan bahasa resmi PBB dan terindex pada Lembaga indexing internasional seperti DOAJ dan Dimension. Adapun jurnal internasional bereputasi adalah jurnal internasional yang terindex pada Lembaga indexing bereputasi seperti scopus dan WoS.

Proses pembuatan naskah publikasi skripsi bisa dimulai dari awal penelitian, dimana dosen pembimbing memandu mahasiswa membuat laporan skripsi dalam bentuk template jurnal serta template skripsi secara bersamaan. Hal ini dapat menguntungkan mahasiswa, dimana publikasi pada jurnal bisa dimulai lebih awal, sehingga pada saat munaqasyah, artikel jurnal mahasiswa sudah dipublikasi atau mendapatkan letter of acceptance (LoA) dari pengelola jurnal.

Template naskah artikel jurnal secara umum mengacu pada selingkung jurnal yang dituju. Mahasiswa bisa membacanya melalui template serta author guideline yang tertera pada url jurnal dimaksud. Secara umum, artikel jurnal mencakup; judul, penulis (mahasiswa dan dosen pembimbing), afiliasi, email, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan diskusi, simpulan, dan bibliografi. Mahasiswa juga dapat menyebutkan pihak-pihak lain yang berperan dalam penulisan naskah artikel jurnal ini pada bagian acknowledgment. Misalnya nama penasehat akademik jika dia tidak termasuk pembimbing skripsi dan penguji munaqasyah selain pembimbing.

E. Artikel Prosiding

Bentuk lain dari publikasi skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama adalah dalam artikel prosiding. Artikel prosiding bisa dipublikasikan pada prosiding ber-ISSN yang terindex pada lembaga indexing seperti scopus/WoS/DOAJ/Dimension/Google Scholar. Proses pembuatan naskah publikasi skripsi bisa dimulai dari awal penelitian, dimana dosen pembimbing memandu mahasiswa membuat laporan skripsi dalam bentuk template artikel prosiding serta template skripsi secara bersamaan. Hal ini dapat menguntungkan mahasiswa, dimana publikasi pada prosiding bisa dimulai lebih awal.

Template naskah artikel prosiding secara umum mengacu pada selingkung prosiding yang dituju. Mahasiswa bisa membacanya melalui template serta author guideline yang tertera pada url prosiding dimaksud. Secara umum, artikel prosiding mencakup; judul, penulis (mahasiswa dan dosen pembimbing), afiliasi, email, abstrak, kata kunci, pendahuluan,

metode penelitian, hasil dan diskusi, simpulan, dan bibliografi. Mahasiswa juga dapat menyebutkan pihak-pihak lain yang berperan dalam penulisan naskah artikel prosiding ini pada bagian *acknowledgment*. Misalnya nama penasehat akademik jika dia tidak termasuk pembimbing skripsi dan penguji munaqasyah selain pembimbing.

BAB VII

PENUTUP

Sebagaimana disebutkan pada awal buku ini, tujuan utama buku ini adalah memberikan panduan yang bersifat praktis dalam penyusunan proposal penelitian dan penulisan skripsi, terutama dalam segi-segi yang lebih bersifat teknis. Selain itu, secara transparan juga dikemukakan tentang munaqasyah skripsi, khususnya yang menyangkut

aspek-aspek penilaian sebuah skripsi dan munaqasyah skripsi. Transparansi ini diharapkan memungkinkan para mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri s e c a r a lebih matang, baik dalam penulisan skripsi maupun ketika munaqasyah skripsi.

Tujuan seperti itu akan tercapai apabila panduan penyusunan ini diaplikasikan secara konsekuen dan konsisten dalam praktek, baik oleh mahasiswa maupun oleh para dosen pembimbing, pembantu pembimbing, penguji, dan semua pihak yang terlibat dalam “proses skripsi” mulai sejak penyusunan proposal penelitian sampai munaqasyah skripsi. Sebagai sebuah panduan yang secara resmi ditetapkan oleh fakultas, tentu saja semua unsur sivitas akademika fakultas diharuskan untuk mengikuti dan melaksanakannya, sehingga dapat dihindari munculnya berbagai masalah yang disebabkan oleh perbedaan persepsi dalam penulisan dan penyusunan skripsi. Bagai manapun, dalam kesederhanaannya buku ini diharapkan dapat memberi kan manfaat yang sebesar-besarnya.